

**PENERAPAN METODE YANBU'A PADA PROGRAM TAHSIN TILAWAH AL
QUR'AN DI SMK NEGERI I TEBING TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Guna Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

ALIYA AZIZAH SUPRIADI

NPM: 1901020040



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI KUPEREMBAHKAN UNTUK KELUARGAKU
YANGKUSAYANGI**

Teristimewa orang yang paling aku sayangi dan yang paling aku cintai yaitu Ayahku (Supriadi) dan Ibunda tercinta (Siti Nurjannah) yang telah membesarkanku, merawat, dan mendidikku sampai saat sekarang ini. Terima Kasih untuk dukungan baik moril maupun materil serta Do'anya sehingga menjadikan aku kuat dan berkat kerja keras kalian aku bisa duduk di bangkuperkuliah dan bisa menyelesaikan pendidikan ini

Untuk Adikku (Muhammad Yasin Naufal Supriadi) terima kasih atas dukungan dando'anya

Untuk sahabat ku (Anisa Rahma Purba) dan juga yang teristimewa (Muharol Padlan) yang selalu menyemangatiku untuk menyelesaikan skripsi ini

Dan tak lupa pula rasa syukur kupanjatkan kepada Allah SWT yang telah mempermudah langkahku untuk menyelesaikan skripsi ini.

Motto:

**APAPUN YANG MENJADI TAKDIRMU, IA
AKAN MENCARI JALANNYA
MENEMUKANMU**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Aliya Azizah Supriadi
NPM : 1901020040
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Yanbua'a Pada Program
Tahsin Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri Tebing
Tinggi

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 12 September 2023

Pembimbing


Dr. Abd Rahman, M.Pd

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,


Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

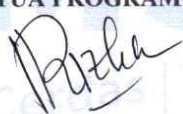
NAMA MAHASISWA : Aliya Azizah Supriadi
NPM : 1901020040
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Yanbua'a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri Tebing Tinggi

Medan, 12 September 2023


Pembimbing


Dr. Abd Rahman, M.Pd

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,


Muhammad Qorib, MA





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 39/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Abd Rahman, M.Pd

Nama Mahasiswa : Aliya Azizah Supriadi
Npm : 1901020040
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Quran di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02 - 09 - 2023	Perbaiki Bab IV, Hasil Penelitian Metode Yanbu'a		
04 - 09 - 2023	Perbaiki Bab IV, Hasil Penelitian tentang Pelaksanaan, Penerapan, faktor pendukung & penghambat.		
06 - 09 - 2023	Perbaiki Bab IV, Perbaiki spasi teks wawancara		
08 - 09 - 2023	Perbaiki selanjutnya, Masukkan referensi jurnal.		
11 - 09 - 2023	Perbaiki Bab V, mengenai kesimpulan, saran dan lampiran.		
12/9 - 23	Acc delay skripsi		

Medan, 04 September 2023

Diketahui/Ditetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Abd Rahman, M.Pd

**Penerapan Metode Yanbua'a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an
di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Aliya Azizah Supriadi
NPM : 1901020040

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Abd Rahman, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 14 Februari 2023

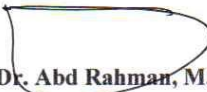
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Aliya Azizah Supriadi** yang berjudul "**Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Abd Rahman, M.Pd

Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aliya Azizah Supriadi

NPM : 1901020040

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi**". Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme, maka saya bersedia di tindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 September 2023

Yang Menyatakan,



(Aliya Azizah Supriadi)

NPM: 1901020040

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Aliya Azizah Supriadi
NPM : 1901020040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assos. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN
BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor 158 th. 1987 Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dapat diartikan sebuah penggerai huruf dari satu abjad ke abjad lainnya. Transliterasi arab latin pada **bagian** ini merupakan duplikasi dari huruf- huruf arab dengan huruf-huruf lain beserta elemennya.

1. Konsonan

Konsonan fonem dalam literasi Arab yang ditulis dengan aksara Arab disimbolkan ke dalam huruf pada transliterasi ini. Beberapa huruf Arab ditunjukkan dengan huruf. Tabel berikut ini merupakan huruf arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zat (dengan titikdi atas)

ر	Ra	R	Et
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titikdi bawah)
ظ	Za	Z	Ze (dengan titikdi bawah)
ع	„Ain	.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamza	a	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Dalam vokal literasi Arab mirip sekali seperti vokal yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Mereka tesusun oleh vokal tunggal atau vokal dandiftong atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal yang simbol Arabnya adalah huruf atau vokal, tranliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ -	Fattah	A	A
إ -	Kasraoh	I	I
و -	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Diftong Arab yang simbolnya adalah kombinasi tingkat huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أ - / ي	Fattah dan Ya	Ai	A dan I
أ - / و	Fattah dan Waw	Au	A dan U

Contoh:

- Kataba: كَاتَبَ
- Fa'ala: نَعِمَ
- Kaifa: كَيْفَ

3. Maddah

Madda atau vokal panjang memiliki tanda bentuk huruf, transliterasi bentuk huruf, dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau ya	A	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	I	I dan garis diatas
وِ	Dhammah dan waw	U	U dan garis di atas

Contoh:

- Qala : قَالَ
- Mara : يَازَ
- Qila : قَامَ

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fattah, kasrah dan dhammah, transliterasinya (t)

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun,

transliterasinya adalah (h).

3. Kalau ta marbutah merupakan kata terakhir, lalu diikuti dengan kata yang terindikasi dengan kata sandang *al* serta kedua kata dibaca terpisah, maka transliterasi ta marbutah adalah dengan ha (h)

Contoh:

- raudah al-atfal – raudatul atfal: روضة الأطفال
- al-Madinah al-munawwarah: أُنْدُلُوسُ الْمُنَوَّارَةُ
- talhah: طهدة

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau Tasydid literasi Arab ditandai oleh huruf tanda syahadat atau tanda Tasydid. Transliterasi berikut ini, tanda Tasydid diwakili oleh huruf yang sama yang diberikan pada tanda Syayaddah..

Contoh:

- rabbana: رَبُّنَا
- nazzala: نَزَّلَ
- Al-birr: اَلْبِرَّةُ
- Al-hajj: اَلْحَجُّ
- nu‘ima: نُوعِي

6. Kata sandang

Kata sandang bahasa Arab ditandai dengan huruf, yaitu: ال ,
Namun, dalam transliterasi ini, terdapat dua potongan dalam artikel ini. Artinya, huruf syamsiah mengikuti pasal dengan, dan huruf qamariah mengikuti pasal.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Huruf syamsiah yang mengikuti kata sandang ditransliterasikan menurut bunyinya. Artinya, huruf yang sama mengganti huruf (I) yang langsung mengikuti kata sandang.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ,,

Jika kata sandang diikuti dengan huruf qamariah, maka akan ditransliterasikan sesuai aturan di atas dan pengucapannya. Penulisan kata sandang terpisah dari kata berikutnya dan tanda penghubung diberikan, meskipun diikuti dengan huruf syamsiah atau qamariah.

Contoh:

- ar-rajulu: انرجم
- as sayyidatu: انصددة
- asy-syamsu: انشش
- al-qalamu: انقهى
- al-jalalu: انجالل -

7. Hamzah

Sebelumnya disebutkan bahwa Hamzah ditulis dengan tanda kutip. Namun, ini hanya berlaku untuk hamzah di tengah dan akhir kata. Jika hamzah berada di awal kata, itu adalah alif dalam bahasa Arab, jadi tidak dikodekan.

Contoh:

- ta^{''}khuzuna: تادرو
- an- nau^{''}: انوء
- syai^{''}in : شء
- inna : ا
- umirtu : اىست
- akala : الكم

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata ditulis secara terpisah, baik fi`il (kata kerja), isim (kata benda), atau huruf. Beberapa kata yang ditulis dalam bahasa Arab sering digabungkan dapat diartikan bahwa huruf-huruf tertentu dapat dihilangkan. Oleh karena itu, dalam transkripsi ini, ejaan kata

ini juga digabungkan dengan kata-kata lainnya yang muncul sebelumnya.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab huruf kapital tidak dikenali, huruf transliterasi ini juga digunakan. Kapitalisasi inilah yang terjadi dalam EYD, yaitu: kapital digunakan untuk menulis huruf pertama nama seseorang dan awal kalimat. Jika nama muncul sebelum kata sandang, maka huruf kapital selalu merupakan huruf pertama nama individu, bukan huruf pertama kata sandang.

Contoh:

- Nasruminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami`an
- Lillahil-amrujami`an
- Wallahubikullisyai`in „,alim

10. Tajwid

Mereka yang menginginkan tetap waras saat membaca, panduan transkripsi ini merupakan bagian integral dari ilmu membaca nyaring. Oleh karena itu, pengetahuan tentang Tajwid diperlukan untuk pengenalan panduan terjemahan ini.

ABSTRAK

Aliya Azizah Supriadi (1901020040), Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi. Dosen Pembimbing Dr. Abd Rahman, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Yanbu'a pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan utama dilakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah manfaat yang di dapatkan dalam menggunakan metode Yanbu'a dalam membaca Al Quran, serta bagaimana cara Implementasi metode Yanbu'a di lokasi penelitian yang penulis laksanakan.

Point utama yang dijadikan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana kualitas bacaan serta tingkat kefasihan yang dikuasai oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat muslim. Maka berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan ternyata metode Yanbu'a memiliki pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan kualitas bacaan serta kefasihan membaca Al-Qur'an siswa. Karena dalam pelaksanaannya metode Yanbu'a mengajarkan tiga hal dalam sekali tahap pembelajaran yakni menekankan pada membenaran makharijul huruf, mampu menghafalkan ayat yang dikaji dan mampu menuliskannya, maka dengan rangkaian proses ini siswa di tempah dengan sangat konsisten dalam meningkatkan kefasihan membaca Al Quran secara baik dan benar.

Kata Kunci : Metode Yanbu'a, Tahsin Tilawah Al-Qur'an, Penerapan.

ABSTRACT

Aliya Azizah Supriadi (1901020040), Application of the Yanbu'a Method in the Tahsin Recitation of the Al-Qur'an Program at State Vocational School 1 Tebing Tinggi. Supervisor Dr. Abd Rahman, M.Pd

This research aims to find out how the Yanbu'a method is applied in the Al-Qur'an Tahsin Recitation Program using descriptive qualitative research methods. The main aim of this research is to find out what benefits are obtained from using the Yanbu'a method in reading the Koran, as well as how to implement the Yanbu'a method at the research location that the author is carrying out.

The main point used in this research is about the quality of reading and the level of fluency mastered by students in reading the Al-Qur'an as a guide to life for Muslims. So, based on the research that the author has conducted, it turns out that the Yanbu'a method has a very good influence in improving the quality of students' reading and fluency in reading the Al-Qur'an. Because in its implementation the Yanbu'a method teaches three things in one learning stage, namely emphasizing the justification of makharijul letters, being able to memorize the verses being studied and being able to write them down, then with this series of processes students are placed very consistently in improving their fluency in reading the Al-Quran well and Correct.

Keywords: Yanbu'a Method, Tahsin Recitations of the Qur'an, Application.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kehadirat Allah SWT yang tiada hentinya selalu mencurahkan nikmat dan kasih sayangNya kepada kita semua selaku hambanya, diantaranya nikmat iman islam serta kesehatan sehingga kita semua masih bisa menjalankan aktifitas kita seperti sedia kala, terlebih lagi kepada penulis sendiri yang tak luput dari rasa syukur dalam penggarapan proposal skripsi ini.

Tak lupa pula shalawat bermutiarakan salam senantiasa kita curahkan keharibaan Nabiullah Muhammad SAW. Berkat pengorbanan dan kerja keras beliau dalam menegakkan kalimatul Haq ‘*Laillahailallah Muhammadarussulullah*’ sebagai bentuk sebuah ikrar diri. Yang menandakan kita seutuhnya menjadi umatnya yang insha Allah berada di jalan yang benar dan semoga di yaumil akhir kelak mendapatkan syafaat dari beliau.

Penulis menyadari dalam proses penulisan proposal skripsi ini dengan judul ‘*Penerapan Metode Yanbu’a Pada Program Tahsin Tilawah Al Qur’an Di SMK Negeri I Tebing Tinggi*’ sangat membutuhkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Karena menimbang dan mengingat kembali proposal skripsi ini merupakan tugas akhir penulis dalam proses mencapai gelar Sarjana.

Dalam kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini diantaranya:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.Ap**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assos. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Dr. Zailani, S.Pd.I, MA**. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Munawir Pasaribu, MA**. Selaku Wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Rizka Harfiani, M.Psi** dan Bapak **Dr. Hasrian Rudi, M.Pd.I** selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak **Dr. Abd Rahman, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan penambahan ilmu dan wawasan melalui proses pengerjaan skripsi ini.
7. Bapak **Nurman Ginting S.PdI., M.Pd.I** selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) saya yang tiada hentinya memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Bapak **Asri Siregar, S.Pd** selaku kepala sekolah SMK Negeri I Tebing Tinggi.
9. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal penulis dalam proses penyelesaian proposal ini dan juga sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang benar benar layak untuk di “Guguh” dan di “Tiru”.
10. **Staff Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara** abangda **Ibrahim Saufi** yang tak henti hentinya memberikan reminder dan segala informasi Administrasi dan Akademik yang sangat penting bagi penulis.
11. Seluruh rekan - rekan **PAI B1 Pagi 2019** yang tiada henti – hentinya dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam proses penggarapan skripsi ini.

Penulis menyadari dukungan dan motivasi yang diberikan dari keluarga serta rekan rekan sekalian sangatlah berarti. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar besarnya atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan.

Medan , 02 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aliya Azizah Supriadi', with a long horizontal stroke extending to the right.

(Aliya Azizah Supriadi)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I <u>P</u> ENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II <u>L</u> ANDASAN TEORETIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Tahsin Tilawah Al Qura'an.....	7
2. Metode Yanbu'a.....	10
a. Pengertian Metode Yanbu'a.....	10
b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a.....	16
c. Tingkat Kefasihan Membaca Al Qur'an.....	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III. <u>M</u> ETODE PENELITIAN.....	22
A. Pendekatan Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	22
C. Sumber Data Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data.....	29
1. Pengumpulan Data.....	30
2. Kondensasi data.....	30
3. Penyajian data.....	31
4. Verifikasi data.....	31
F. Teknik Keabsahan Data.....	31
1. Triangulasi Sumber.....	31

2. Triangulasi Teknik.....	31
3. Triangulasi Waktu.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum SMK Negeri I Tebing Tinggi.....	33
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	59
A. KESIMPULAN.....	59
B. SARAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup umat islam harus difahami bagaimana cara membacanya dan mengamalkannya baik secara tekstual maupun kontekstual. Dalam prosesnya cara membaca Al Qur'an memiliki kaidah dan aturan yang telah ditetapkan, yakni benar dalam cara membacakannya serta menyebutkan dari setiap huruf yang terangkai dalam bacaan Al Qur'an pada setiap surahnya. Secara tatanan cara membaca Al Qur'an ada kaidah - kaidah yang harus diperhatikan dalam membacanya yakni mampu membaca secara fasih. Kefasihan membaca Al Qur'an merupakan mempelajari bacaan Al Qur'an dengan cara tartil yaitu dengan cara memperhatikan sifat – sifat huruf dan tajwidnya, dimana pengaruh yang didapatkan mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan hak huruf dan kaidah yang telah ditetapkan (Junaidi, 2020).

Mempelajari Al Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban bagi seorang muslim. Karena Al Qur'an sendiri memiliki kedudukan dan kemuliaan bagi yang membacanya maupun menghafalkannya. Ada beberapa fadilah – fadilah yang didapatkan bagi seorang muslim dalam membaca dan menghafal Al Qur'an seperti yang tertera pada Hadist Riwayat Muslim :

اَقْرَؤُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya :”Bacalah Al-Qur`ân, karena ia akan datang pada hari Kiamat sebagai pemberi syafaat bagi orang yang membacanya”.

Seorang muslim dituntut harus mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam membaca Al Quran bagi seorang muslim yang sedang menempuh proses belajar. Hal ini disadari oleh SMK Negeri I Tebing Tinggi oleh karenanya SMK Negeri I Tebing Tinggi melaksanakan program

khas yang dimulai dengan kegiatan Tahsin Tilawah Al Quran dalam pelaksanaannya. Terdapat beberapa kendala yang sering terjadi pada perkembangan siswa dalam membaca Al Qur'an. Kebanyakan dari siswa SMK Negeri I Tebing Tinggi memiliki kelemahan dalam penyebutan makharijul huruf secara baik dan benar, serta kurangnya kemampuan dalam memahami hukum tajwid bacaan Al Qur'an. Sering kali kesalahan yang dibuat oleh siswa ialah kurang teliti dalam membedakan huruf yang serupa tapi tak sama dalam cara menyebutkannya dan juga cara menyebutkan idgham, ikhfa maupun izhar dan beberapa hukum mad ataupun tajwid dalam membaca Al Qu'ran .(Zailani, 2019)

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas bacaan siswa dalam membaca Al Qur'an diantaranya latar belakang siswa yang tidak dibiasakan untuk membaca Al Qur'an (mengaji) sejak dini ataupun rutin dalam setiap harinya membuat penurunan bahkan lemah dalam kemampuan siswa untuk membacanya. Ada juga yang terbawa dari tempat biasa mengaji siswa di luar sekolah yang kurang mendukung dalam hal perkembangan untuk membaca Al Qur'an secara baik dan benar karena kurangnya perhatian guru dalam point makharijul huruf serta kemampuan dalam membaca hukum tajwid, yang mana siswa hanya diajarkan untuk mampu membaca Al Quran namun tidak dengan ketepatan dalam menyebutkan maqam setiap makhraj dan hukum tajwidnya.

Masalah yang paling mendominasi dalam kualitas bacaan Al Qur'an siswa di SMK Negeri I Tebing Tinggi ialah banyak dari siswa yang belum faham tentang cara menyebutkan makharijul huruf yang detail dan benar serta hukum tajwidnya, hal ini dikarenakan sebelumnya disekolah tempat siswa melaksanakan pendidikan sebelum memasuki SMA Negeri I Tebing Tinggi kurangnya perhatian terhadap kemampuan membaca Al Qur'an siswa. Sehingga banyak siswa yang mampu membaca secara benar namun masih terbata – bata, dan juga ada yang membaca secara lancar namun tidak dengan hukum tajwid yang benar. Secara kemampuan banyak siswa yang hanya sekedar membaca dan mengenal huruf tapi masih kurang tepat dalam penempatan makharijul huruf dan cara penyebutan hukum tajwidnya.

Hal ini lah yang ditakutkan akan merusak pergeseran makna yang terkandung dalam Al Qur'an yang dibacakan oleh siswa.

Dari beberapa rangkaian masalah yang melatar belakangi kendala perkembangan siswa untuk membaca Al Qur'an, maka SMK Negeri I Tebing Tinggi melalui program Tahsin Tilawah Al Qur'an memberikan sebuah metode khusus yang lebih memudahkan siswa untuk mempelajari setiap detail huruf dan rangkaian ayat dengan ketepatan hukum tajwid dan makharijul hurufnya. Metode yang digunakan tidak lain ialah metode Yanbu'a, Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja tetapi langsung dengan cepat, tepat, lancar, dan tidak putus-putus disesuaikan dengan makharijul huruf (*Palufi & Syahid, 2020*). Metode Yanbu'a sendiri dilaksanakan dengan terjadinya tiga rangkaian kegiatan dalam satu proses pembelajaran yakni, membaca, menghafal dan menuliskannya. Dengan rangkaian sistem yang kompleks membuat metode ini memberikan sebuah penekapan pada memori daya tangkap dan pemahaman yang mendalam pada siswa.

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan Metode Yanbu'a dilakukan dengan tiga tahapan sehingga memberikan sebuah dorongan dalam peningkatan kemampuan siswa, diantaranya: *Musyafahah*, yaitu guru membacakan kemudian siswa menirukannya. Melalui cara ini guru bisa menerapkan membaca huruf dengan benar melalui lidahnya, sedangkan siswa bisa melihat langsung praktek keluarnya huruf dari mulut yang diberikan contoh oleh guru untuk ditirukan. Kemudian *'Ard ul Qira'ah*, yaitu siswa membaca di depan guru sedangkan guru menyimaknya. Sering juga ini disebut metode sorogan. Kemudian yang ketiga ialah *Pengulangan*, yakni guru mengulang – ulang bacaan, sedangkan siswa menirukannya kata per kata atau perkalimat pada ayat sampai siswa mampu dan lancar dalam membacanya (*Arwani, 2004: 2 di dalam (Rofiq & Basyid, 2020)*).

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode Yanbu'a dalam program Tahsin Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi. Secara pemahaman prosesnya metode Yanbu'a merupakan salah satu yang digunakan untuk

meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an. Maka dari beberapa latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas penulis melakukan penelitian ini dengan judul ***“Penerapan Metode Yanbu’a Pada Program Tahsin Tilawah Al Qur’an Di SMK Negeri I Tebing Tinggi”***.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah bahwa:

1. Siswa Kurang Fasih Dalam Membaca Al Qur'an siswa di SMK Negeri I Tebing Tinggi belum sesuai dengan hukum tajwid dan makharizul hurufnya.
2. Siswa masih banyak terbata – bata dalam membaca Al Qur'an.
3. Siswa masih banyak yang mampu dengan lancar membaca Al Qur'an namun tidak dengan hukum tajwid dan makharizul hurufnya.
4. Tidak semua siswa memiliki pengalaman dalam belajar membaca Al Quran dengan tajwid serta makharizul huruf yang benar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian penulis adalah:

- A. Bagaimana Pelaksanaan Metode Yanbu’a pada program Tahsin Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi?
- B. Bagaimana Hasil Penerapan Metode Yanbu’a pada Program Tahsin Tilawah Al Quran di SMK Negeri I Tebing Tinggi?
- C. Apa Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan Metode Yanbu’a pada program Tahsin Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, dapat di rinci menjadi tujuan penelitian ini diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Metode Yanbu'a pada program Tahsin Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi!
- 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil Pelaksanaan Penerapan Metode Yanbu'a pada Program Tahsin Tilawah Al Quran di SMK Negeri I Tebing Tinggi!
- 3) Untuk mengetahui faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan Metode Yanbu'a pada program Tahsin Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi!

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini nantinya diterapkan dapat:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan untuk tenaga pendidik program Tahsin Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi. Kemudian dalam bidang kefasihan membaca Al Qur'an dan ketepatan dalam penyebutan makharizul huruf dan ilmu tajwid dalam membaca Al Qur'an. Serta mampu menuliskan ayat yang dibacakan dengan detail yang benar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menyikapi teknik dalam belajar mengajar. Terlebih lagi dalam menentukan metode yang pas bagi siswa. Agar tujuan materi dari pembelajaran tersampaikan dan terbentuknya sebuah sinergi kemistri antara guru dan murid dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengalaman, sumbansi dan wawasan dalam meningkatkan kualitas dan kefasihan membaca Al Qur'an siswa. Serta dengan penelitian ini adanya evaluasi yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan taraf kualitas pembelajaran. Dengan

adanya evaluasi kita bisa mengurangi faktor human eror dan lebih mendalami kemampuan anak dan teknik mengajar kita.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan semakin termotivasi akan kecintaannya terhadap Al Qur'an. Hal yang paling di harapkan mampu membacanya dengan baik dan benar secara fasih. Serta mampu mengkhatamkannya dan menghafizkannya dan menumbuhkan rasa kecintaanya terhadap Al Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Tahsin Tilawah Al Qura'an

Tahsin secara bahasa diambil dari kata kerja (يُحَسِّنُ-حَسَّنَ-تَحَسَّنًا), artinya: memperbaiki, atau menghiasi, atau membaguskan, atau memperindah, atau membuat lebih baik dari semula. Menurut (*Irma, 2021*) Tahsin merupakan melafalkan atau membaca dan mengucapkan setiap huruf huruf Al Qur'an yang dikeluarkan sesuai dengan tempat dan sifatnya serta haknya dengan baik dan benar. Ataupun menyempurnakan hal – hal yang berkaitan dengan kesempurnaan pengucapan huruf – huruf Al Qur'an dari aspek – aspek sifatnya yang senantiasa melekat padanya dan menyempurnakannya.

Tahsin artinya memperbaiki, membaguskan menghiasi serta mempercantik dan membuat lebih baik dari semula dalam cara membaca Al Qur'an dan menjelaskan huruf – huruf dan berhati – hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalamnya (*Albadi et al., 2021*). Sedangkan dalam pendapat lainnya menurut (*Assya'bani et al., 2021*) Tahsin merupakan memperbaiki serta meningkatkan dan juga memperindah bacaan ayat Al Qur'an dengan ketepatan hukum tajwid dan memperbagus dari semulanya.

Dalam pendapat lainnya menurut (*Ariani & Realita, 2015, hlm 118*) di dalam kutipan (*Heri Khoiruddin, 2020*) Tahsin merupakan cara membaca Al Qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan kaidah – kaidah yang terdapat di dalam ilmu tajwid, di samping memperbagus bacaan Al Qur'an. Sedangkan menurut (*Muhamad Bustomi, 2021*) menjelaskan Tahsin adalah menjadikan bacaan Al Qur'an menjadi lebih baik lagi yang sesuai dengan kaidah kaidah hukum ilmu tajwid dan juga memperindah di dalam lantunan bacaannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwasannya Tahsin adalah cara membaca Al Qur'an dengan memperindah, dengan cara memperbaiki, meningkatkan dan juga memperindah setiap bacaan agar menjadi

lebih baik lagi dari sebelumnya dan sesuai dengan kaidah kaidah hukum tajwid dan sifatul huruf pada makharijul huruf.

Tilawah sendiri berasal dari kata (*Talaa – Yatluu – Tilawatun*) yang secara etimologi diartikan bacaan. Tilawah sendiri dapat diartikan membaca Al Quran dengan bacaan yang menjelaskan huruf – hurufnya dan berhati – hati dalam melaksanakan bacaannya, agar lebih mudah memahami makna yang terkandung didalamnya (*Avionita, 2021*).

Dari pemahaman antara tahsin dan tilawah, dapat penulis simpulkan Tahsin Tilawah adalah suatu program (upaya) memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu-ilmu tajwid dan juga memperindah dalam pelanturan bacaannya. Tahsin tilawah itu mencakup semuanya, baik itu dari segi pembagusan tajwid, makharijul huruf dan pelantunan bacaannya. Tata cara pelaksanaan program tahsin tilawah dalam sistem mengajarnya dimulai dari tingkatan yang sederhana tahap demi tahap sampai pada tingkat sempurna, dengan cara membaca Al-Qur’an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, sistem pendidikan dan pengajaran melalui sistem yang berpusat pada murid dan kenaikan jilid tidak ditentukan oleh bulan atau tahun dan diajarkan secara klasikal, dan individual.

a. Unsur – Unsur Dalam Metode Tahsin Tilawah

1) Tempat Keluarnya Huruf

Dalam pembagian tempat keluarnya huruf atau biasa kita dengar dengan makharijul huruf Tahsin ulama Qira’at menuangkan dalam bentuk tulisan supaya lebih mudah difahami untuk melatih pengucapan dan memperlancar lidah dalam menyebtykannya dengan baik dan benar. (*Mulia et al., 2017*)

2) Rongga Mulut

Rongga mulut dan rongga tenggorokan terbuka, huruf yang keluar dari rongga mulut ini adalah huruf – huruf mad ا و ي

3) Tenggorokan

Huruf yang keluar dari tenggorokan dibagi menjadi tiga yakni :

1) Keluar dari tenggorokan bawah : ء ؤ

2) Keluar dari tenggorokan tengah : ح ع

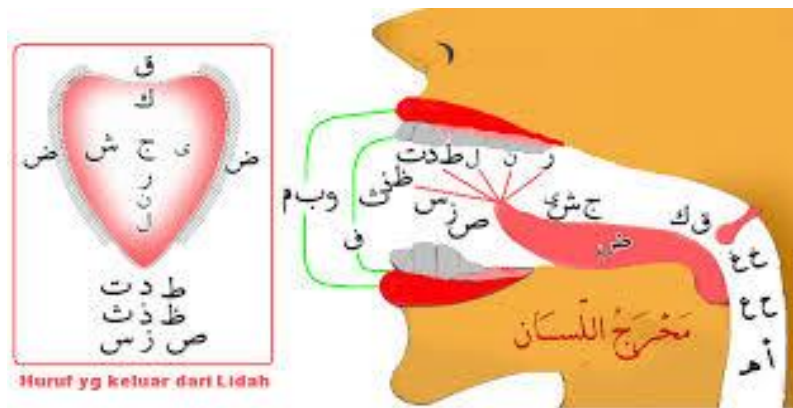
3) Keluar dari tenggorokan atas : خ غ

4) Lidah

Banyak huruf yang keluar dari pangkal lidah, yakni : ق ك - ي - ج - س - ش - ض - ل - ن - ر - ت - د - ط - ص - ز - ث

5) Dua bibir

Huruf yang keluar dari bibir bawah dan atas maupun yang menyentuh gigi seri diantaranya: و - م - ب (Istiqomah et al., 2019)



Gambar 2.1 Letak Malharijul Huruf.

6) Rongga Hidung

Huruf yang keluar dari rongga hidung yaitu dinamakan Ghunnah atau dengung. Ghunnah sendiri terdapat di tujuh tempat yakni idghom bi gunnah, iqlab, ikhfa syafawi, idghom mistlain, huruf “nun” dan “mim” bertasydid yang washal (disambung) atau waqaf (berhenti) dan yang terakhir lafadzh irkam ma’na (idgham mutajanisain). (Punggawa Arcapada et al., 2022).

Tahsin tilawah mempunyai tujuan utama dalam membaca Al Qur’an, yaitu menjaga lidah dari kesalahan kesalahan ketika membaca Al Qu’an. Kesalahan membaca Al Qur’an disebut Al Lahnu. Kesalahan membaca Al Qur’an sendiri terbagi menjadi dua macam:

- 1) Al-Lahnu Jaliy : Kesalahan berat yang muncul ketika membaca Al Qur'an yang menyebabkan perubahan bunyi huruf dengan huruf lain atau harokat dengan harokat lain atau memanjangkan huruf yang pendek atau sebaliknya.
- 2) Al-Lahnu Khofiy : Kesalahan ringan yang muncul ketika membaca Al Qur'an yang berkenaan dengan hukum-hukum pembacaan seperti membaca mad wajib muttasil atau lazim dengan dua tiga harokat (*Mujahidin et al., 2020*).

2. Metode Yanbu'a

a. Pengertian Metode Yanbu'a

Di dalam proses pembelajaran dibutuhkan suatu teknik dan metode untuk menciptakan sebuah atmosfer pembelajaran yang lebih menarik. Seorang Guru biasanya sebelum memasuki kelas sudah menyiapkan sebuah metode pembelajaran agar kondisi belajar nantinya bisa berlajam efektif, kondusif aman terkendali, serta menghilangkan kejenuhan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan sebuah metode juga bisa melihat bagaimana ekspresi dan respon yang diberikan oleh siswa terhadap materi pembelajaran yang disajikan oleh seorang guru.

Secara etimologi kata "*metode*" berasal dari Bahasa Yunani yakni dari asal kata "*metha*" yang memiliki makna melewati atau melalui dan kata "*hodos*" yang memiliki makna dilewati untuk mencapai suatu tujuan. Metode dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan beberapa cara praktis (*Sudrajat, 2018*). Sedangkan menurut (*Yusuf Aditya, 2016*) Metode sendiri merupakan cara yang digunakan dalam mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan bersama.

Pengertian metode yakni suatu alat yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan untuk menyampaikan materi pembelajaran, yang tujuannya agar setiap pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat diterima dan difahami serta mampu dicerna dengan sebaik – baiknya agar dapat diaplikasikan (*Ulya, 2017*). Dalam suatu

pendapat tentang pengertian metode menurut (Hidayat A et al., 2020) metode merupakan sebuah langkah yang turut membantu terealisasikannya proses kegiatan yang maksimal yang sudah direncanakan dan disusun agar diimplementasikan dengan kegiatan nyata tercapai secara optimal. Dari beberapa pendapat yang berbeda diatas penulis dapat menyimpulkan metode merupakan suatu langkah atau cara yang diambil untuk membuat sebuah rencana yang telah disusun dapat teralisasi dan diimplementasikan dengan cara yang baik dan berjalan dengan lancar dari setiap rangkaian prosesnya.

Pembelajaran membaca Al Qur'an membutuhkan sebuah metode yang tepat agar mencapai titik maksimal seorang siswa yakni berada pada titik kefasihan. Fasih disini maksudnya ialah tepat dalam mengucapkan makharijul hurufnya maupun hukum tajwid yang telah ditetapkan oleh kaidah membaca Al Qur'an. Untuk mencapai level kefasihan

sendiri dibutuhkan sebuah metode agar dalam membaca Al Qur'an memiliki sebuah motivasi yang berbeda, diantaranya metode Yanbu'a.

Makna Yanbu'a sendiri diambil dari kata yang terdapat pada Q.S Al Isra : 90.

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا

“Dan mereka berkata, “Kami tidak akan percaya kepadamu (Muhammad) sebelum engkau memancarkan mata air dari bumi untuk kami (Q.S Al-Isra: 90)”

Menurut (Ni'mah et al., 2021) Metode Yanbu'a merupakan membaca, menulis dan menghafal Al Qur'an yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al Qur'an dan mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah, dan akhirnya mengetahui kaidah atau membaca Al Qur'an yang disebut tajwid hukum – hukumnya. Metode Yanbu'a merupakan suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al Qur'an yang disusun secara sistematis yang terdiri dari tujuh (7) jilid dengan cara membacanya cepat dan tidak terbata – bata dan tidak mengeja.

Dalam pendapat lainnya menurut (*Choliyah & Mas'ud, 2015*) Metode Yanbu'a merupakan suatu metode baca tulis dan menghafal Al Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja melainkan membaca langsung dengan cepat, tepat dan lancar dan tidak putus – putus dan disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf. Sedangkan menurut (*Yusuf Bahtiyar, 2021*) Metode Yanbu'a merupakan cara membaca dan menulis serta menghafalkan Al Qur'an yang bisa dimanfaatkan anak – anak maupun usia remaja dengan cara membaca langsung tanpa mengeja.

Metode Yanbu'a sendiri menurut (*Rahmawati & Aisyah, 2021*) merupakan suatu metode baca tulis serta menghafal Al Qur'an untuk membacanya murid tidak boleh mengeja akan tetapi “membaca langsung dengan cepat, lancar, tepat dan tidak putus – putus yang disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf. Sedangkan menurut (*Mamlu'ah, 2018*) Metode Yanbu'a merupakan suatu metode yang mempelajari tentang cara membaca Al Qur'an dengan proses membaca menulis serta menghafal Al Qur'an, dimana dalam membacanya santri tidak boleh terputus – putus harus tepat, cepat dan benar sesuai dengan kaidah hukum tajwid dan makharijul huruf agar tercapainya sebuah kefasihan dalam membaca Al Qur'an.

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan Pengertian Metode Yanbu'a merupakan suatu metode yang digunakan dalam membaca Al Qur'an dimana dalam proses praktiknya terjadi tiga proses yang berlangsung yakni menulis, membaca dan menghafal Al Qur'an dan siswa harus mampu membaca dengan lancar, cepat dan tepat tidak terputus – putus sesuai dengan kaidah dan hukum tajwid yang telah ditetapkan.

Metode Yanbu'a sendiri hadir dipelopori oleh tiga tokoh pengasuh pesantren Tahfidzh Yanbu'ul Qur'an yakni Putra K.H Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama : ***KH. Agus Muhammad Ulin Nuha Arwani, KH.Ulil Albab Arwani dan KH. Muhammad Manshur Maskan (Alm) Tahun 1999***. Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an dipimpin oleh KH. Muhammad Ulin nuha Arwani. Menurut beliau (Ulin Nuha), “Nama Yanbu'a mengambil dari kata Yanbu'ul Qur'an yang artinya Sumber Al Qur'an, nama tersebut sangat disukai oleh guru agung Al Qur'an Al Muqri “

simbah KH.Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada pangeran diponegoro”.

Adapaun materi yang terdapat di dalam buku Yanbu’a terdiri dari 7 jilid yang kemudian memiliki tingkatan dan level yang berbeda diantaranya 5 jilid khusus untuk belajar membaca, sedangkan 2 jilid berisi materi Gharib dan tajwid dan satu jilid materi hafalan. Adapun rincian dari setiap bab Metode Yanbu’a yakni:

- 1) Jilid I berisi tentang dasar – dasar huruf hijaiyah perbaikan pada penyebutan makharijul huruf sesuai dengan hak huruf dalam menyebutkannya, pada jilid ini terdiri dari 44 halaman yang harus dipelajari siswa, dan guru boleh menaikkan lembar bacaan siswa jika cara membaca siswa sudah benar, tepat dan lancar.
- 2) Jilid II berisi tentang dasar – dasar huruf hijaiyah yang sudah tersambung dengan perbedaan letak Fatah, kasrah dan dhommah. Dalam jilid ini di setiap awal lembar terdapat clue yang bergaris bawah yang harus diperhatikan siswa dalam setiap membacanya agar jelas dalam membaca sesuai dengan hukum mad dan makharijul hurufnya, dan jilid ini terdiri dari 43 lembar dan disetiap ditepi bagian paling bawah ada potongan ayat yang harus dituliskan oleh siswa.
- 3) Jilid III terdiri dari 44 halaman dimana pada jilid ini guru tidak menyentuh dan menuntun bacaan siswa, siswa harus sudah mampu membaca secara baik dan benar serta tepat dan lancar. Adapun yang dipelajari pada jilid ini:
 - a) Pada halaman (1–13) pengenalan tanwin dan mengajarkan bacaan tanwin sesuai cara membacanya.
 - b) Pada halaman (14 – 27) pengenalan sukun serta menepatkan makhroj sesuai pada setiap huruf, terutama pada setiap huruf yang serupa harus bisa membedakannya dan juga mengupas tentang qolqolah.
 - c) Pada halaman (28 – 33) pengenalan Tasyid dan Ghunnah pada mim dan nun Tasyid.
 - d) Pada halaman (34 – 44) pengenalan hamzah washol dan lam ta’rif.

4) Jilid IV terdiri dari 45 halaman, pada jilid ini siswa dianjurkan membaca bersama untuk pertama kalinya, kemudian siswa membaca sendiri – sendiri pada setiap lembarnya dan tugas guru adalah membimbing dan menyimak bacaan siswa agar sesuai. Adapun rincian pembelajaran dalam jilid ini antara lain:

- a) Halaman (1 – 4) cara membaca lafadzh Allah.
- b) Halaman (5 – 14) mengenalkan bacaan mim sukun, dimana mim sukun tidak berdengung kecuali bertemu mim dan ba.
- c) Halaman (15 – 23) pengenalan bacaan panjang 5 dan 6 harokat, yang penting kenalkan pada tanda yang terdapat pada mad wajib muttasil dan jaiz munfasil.
- d) Halaman (24) pengenalan pada huruf yang tidak terbaca.
- e) Halaman (25 – 45) pengenalan bacaan Nun sukun/tanwin, nun sukun dan tanwin selalu dibaca dengan dengung kecuali bertemu huruf 8, yakni : ء ه ح خ ع غ ل ر

5) Jilid V pada bagian ini sudah seperti membaca Al Qur'an sepenuhnya, namun masih dalam konteks potongan potongan ayat. Banyak pembelajaran penting yang ditemui pada jilid ini yakni:

- a) Halaman (1 – 17) pengenalan cara membaca waqaf.
- b) Halaman (18 – 21) pengenalan tanda waqaf yang dipakai di negara arab dan dunia Islam masa kini.
- c) Halaman (22 – 25) pengenalan huruf sukun yang dibaca dengan idgham atau yang dibaca idh har.
- d) Halaman (26 – 28) pengenalan Waw dan Ya mad serta Nun dan mim yang dibaca dengan dengung atau idgham tidak disukun.
- e) Halaman (29 – 30) pengenalan huruf Tafkhim yang cara membacanya harus memonyongkan bibir : خ ص ض ط ظ غ ق
- f) Halaman (31 – 32) cara membaca huruf Ro Tafkhim atau Tarqiq.
- g) Halaman (33 – 34) cara membaca waqof huruf lin.
- h) Halaman (35 – 37) cara membaca waqof huruf tasyid.
- i) Halaman 38 cara penulisan Tanwin.

- j) Halaman (39 – 43) cara membaca waqof lafadzh yang sebelum huruf akhir berupa sukun.
- 6)Jilid VI pada jilid ini Qaidah dan bacaan menurut riwayat imam Chafsh dari Qiro'at Imam Ashim yang dikenal dengan Qiro'ah Masyhuroh, dan semua tulisan menggunakan Rosm utsmaniy yang menjadi standart penulisan arab. Pada jilid ini anak diajarkan untuk menghafal muyafahah Al Qur'an.
- 7)Jilid VII pada jilid ini jilid pematangan siswa karena telah mampu membaca dengan hukum tajwid, makharijul huruf secara benar. Pada jilid ini guru lebih banyak memberikan uji tes dalam hal pemahaman tajwid dan musyafahah menghafalkan Al Qur'an siswa.
- 8)Latihan Mukhroj dan Sifat Huruf, pada bab ini melatih kemampuan pendalam siswa dalam menuliskan hafalan mereka kemudian pendalam atas kemampuan menyebutkan sifat huruf sesuai dengan makhrajnya.

Metode Yanbu'a sendiri merupakan suatu metode yang dapat meningkatkan kefasihan membaca Al Qur'an siswa secara signifikan. Dalam proses penciptaannya metode Yanbu'a memiliki dua tujuan yakni secara umum dan khusus, adapun tujuan secara umum yakni:

- a) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar.
- b) Nasyrul ilmi (menyebarkan ilmu) khususnya ilmu Al Qur'an.
- c) Memasyarakatkan Al Qur'an dan Rosm Utsmani.
- d) Untuk membenarkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang dari segi bacaan.
- e) Selalu mengajak taddarus Qur'an dan Musyafahah Al Qur'an sampai Khatam.

Adapun tujuan Metode Yanbu'a secara khusus ialah:

- 1) Dapat membaca Al Qur'an secara tartil.
- 2) Mengerti bacaan shalat dan gerakannya.
- 3) Hafal surah – surah pendek.
- 4) Hafal do'a sehari – hari dan do'a fadillah.

5) Mampu menulis bahasa arab dengan baik dan benar.

Dalam proses membaca Al Qur'an ada hal dan poin – point yang perlu diperhatikan siswa agar segala metode yang diberikan guru dan setiap materi dan yang dibaca mampu dikuasai, salah satunya yaitu menghilangkan rasa keburu – buruan di dalam belajar. Seorang siswa harus menghilangkan sifat terburu – buru dalam mendapatkan ilmu, konsisten dan sabar merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dalam setiap kegiatan pembelajaran (Zailani, 2020).

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yanbu'a

Suatu metode pastinya memiliki suatu kelebihan dan kekurangan, begitu juga halnya dengan metode Yanbu'a sendiri, diantaranya:

1) *Kelebihan metode Yanbu'a.*

- a) Metode Yanbu'a tidak hanya metode baca-tulis namun juga metode ini kompleks dengan praktik menghafal oleh siswa.
- b) Metode Yanbu'a menggunakan model tulisan Rosm Usmaniy (khat penulisan Al Qur'an standar internasional).
- c) Contoh contoh huruf yang sudah digandeng semuanya berasal dari Al Qur'an.
- d) Lebih menjelaskan spesifikasi ayat lebih mendetail dan jelas, sehingga secara tak langsung siswa juga memahami maksud dan pengertian ayat.
- e) Metode ini tidak sembarangan di lakukan, harus kepada murid yang sudah layak menurut gurunya.
- f) Metode ini menekankan pada perbaikan dan pembenaran makharijul huruf untuk meningkatkan kefasihan membaca Al Qur'an siswa.

2) *Kekurangan Metode Yanbu'a*

- a) Dalam praktiknya metode ini, agak sedikit lamban bagi siswa untuk mengejar khatam, karena memang mempertegas untuk perbaikan makharijul huruf dan kefasihan membaca Al Qur'an serta kemampuan untuk menuliskannya dan menghafalkannya.

- b) Kurangnya pembinaan kepada para guru dalam pemahaman yang mendalam tentang metode ini.

c. Tingkat Kefasihan Membaca Al Qur'an

Dalam membaca Al Qur'an terdapat empat macam tingkatan kefasihan dalam membaca Al Qur'an, yang sudah disetujui oleh pakar tajwid, diantaranya yaitu:

- 1) *At- Tahqiq* adalah membaca Al Qur'an dengan nada pelan pelan hingga menyempurnakan bacaan mad sesuai panjangnya, mendengungkan ghunnah sesuai ketentuan. Membacanya sesuai dengan *waqaf* dan *ibtida'*.
- 2) *Al – Hadr* adalah membaca dengan nada cepat dan ringan tetapi tetap menjaga hukum-hukumnya. Cepat di sini memiliki arti membaca dengan memakai ukuran terpendek dari kriteria peraturan tajwid namun harus sesuai dengan syarat yang ada. Tidak menghilangkan suara mendengung walaupun dibaca dengan cepat dan ringan, tolak ukurannya adalah sesuai dengan kriteria Riwayat-riwayat shahih oleh para pakar qira'ah.
- 3) *Al – Tadwir* adalah Membaca sesuai dengan kaidah Al Tadwir yaitu membacanya tidak begitu cepat juga tidak terlalu pelan, yang memiliki arti pertengahan antara bacaan at tahqiq dan al hadr, maksud dari tadwir sendiri yaitu bacaan yang dibaca sesuai standar tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat sesuai dengan ketentuan yang ada.
- 4) *Tartil* adalah membaca Al Qur'an secara perlahan, baik serta benar penempatan tajwidnya. Ketika kita membahas tentang tartil tidak jauh bahasannya dengan pengucapan secara lisan. Cara membaca tartil ini dengan cara perlahan maka dapat membantu dalam memahami serta menghayati isi kandungan ayat-ayat yang telah dibaca (*Fatah & Hidayatullah, 2021*).

Dari tingkatan kefasihan diatas dapat difahami bahwa dengan penggunaan metode yang tepat maka memudahkan siswa dalam menguasai kefasihan bacaan Al Qur'an. Terlebih lagi menggunakan Metode Yanbu'a yang dapat meningkatkan kefasihan lebih konstan dikarenakan penggunaan Metode Yanbu'a ini lebih menekankan kepada ketepatan tajwid dan makharijul huruf serta sifatul huruf, karena seperti yang kita ketahui hukum membaca Al Qur'an memiliki nilai ibadah maka setiap ibadah ada rukun nya, salah satu rukun dalam membaca Al Qur'an yakni fasih serta benar hukum bacaannya.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah sebagai suatu acuan atau referensi yang sangat bermanfaat bagi penulis. Melalui penelitian terdahulu penulis bisa menambah wawasan dalam suatu riset penelitian dan lebih memperkaya akan keabsahan penlitian ini, adapapun penelitian terdahulu yang ingin penulis lampirkan ialah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gustin Rif'aturrofiqoh dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung (*Gustin Rif'aturrofiqoh, 2016*).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Avitasari dengan judul Pembelajaran Al Quran Dengan Metode Yanbu'a Di Madrasah Diniyyah Athohiriyyah Al-Kutub Pekaja Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas (*Fian et al., 2021*).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Amir Riyadi dengan judul Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al Qur'an Peserta Didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung (*Riyadi, 2017*).

Penulis juga menyertakan table yang menjelaskan detail peberdaan anatar penelitian terdahulu dengan penelitan yang saat ini penulis lakuakan penelitian.

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.

NO	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	
				Terdahulu	Sekarang
1	2	3	4	5	6
1	Gustin Rif'aturrofiqoh (2016)	Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung	Penggunaan Metode Yanbu'a memiliki pengaruh yang signifikan dalam kemampuan membaca Al Qur'an dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca dan ketepatan dalam penyebutan makharijul huruf dan tajwidnya dan peran guru sangatlah penting dalam pengembangan metode ini.	Pada penelitian ini penekanan Metode Yanbu'a pada pembelajaran makharijul huruf yang berbeda dengan metode lain, terletak pada pelafalannya dan keluarnya huruf pada bibir.	Penggunaan Metode Yanbu'a sebagai langkah peningkatan kualitas kefasihan membaca Al Qur'an, dimana penyebutan makharijul huruf dan ketepatan penyebutan hukum tajwid menjadi poin utama yang di perhatikan.
2	Nur Avitasari (2021)	Pembelajaran Al Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Madrasah Diniyyah Athohiriyyah Al-Kutub Pekaja Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.	Pembelajaran Al Qur'an dalam pemanfaatan metode Yanbu'a berjalan cukup baik dengan pencapaian keberhasilan setelah dilakukannya evaluasi oleh para guru dan setiap pertemuan murid dalam pemanfaatan buku prestasi	Pada penelitian ini metode yanbu'a di jadikan urgensi dalam pengenalan huruf hijaiyah dan mampu membacanya secara baik dan benar dan melafalkan setiap ayat ayat secar baik dan benar.	Pada penelitian ini, metode yanbu'a dijadikan acuan dalam peningkatan kefasihan sesuai dengan kualitas kefasihan siswa dimana dengan cara membaca dengan pelan, sedang dan cepat namun tetap dalam koridor makharijul, sifatul huruf dan tajwid yang

NO	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	
				Terdahulu	Sekarang
1	2	3	4	5	6
			sebagai penanda setoran ayat yang tuntas dan belum tuntas.		tepat pada tempatnya.
3	Amir Riyadi (2017)	Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al Qur'an Peserta Didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung	Analisis yang dilaksanakan dalam penerapan metode yanbu'a dimana metode yanbu'a memiliki refleksi di padukan dengan metode lainnya dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa.	Pada penelitian ini guru menjadikan metode yanbu'a sebagai pola dasar pengembangan dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa dengan pola siswa membaca secara tadarus dan guru sebagai evaluator memantau bacaan siswa jika ada yang salah akan memberikan kode ketukan meja untuk berhenti atau mengulang bacaan.	Pada penelitian ini guru lebih mendominasi dalam pembelajaran membaca Al Qur'an secara fasih dimana guru memberikan contoh terlebih dahulu dan kemudian siswa mengikutinya dan kemudian siswa mengulangi bacaan yang telah diajarkan dan menuliskannya serta menghafalkannya. Jika sudah merasa layak dan fasih maka guru meluluskan bacaan di lembar berikutnya.

C. Kerangka Berfikir

SMK Negeri I Tebing Tinggi merupakan salah satu SMK yang berada di daerah Tebing Tinggi dimana SMK ini memiliki daya tarik yang luar biasa yakni adanya ekstrakurikuler Tahsin Tilawah Al Qur'an yang biasanya jarang sekali kita temui di SMK. Dengan visi dan misi yang dimiliki oleh SMK Negeri I Tebing

Tinggi untuk menghasilkan kader yang militan yang mampu bersaing di dunia luar dengan kemampuan intelektual dan spiritual yang mumpuni. Melalui program ekstrakurikuler Tahsin Tilawah Al Qur'an menjadi jembatan penghubung dalam meningkatkan kualitas pribadi siswa sebagai seorang muslim maupun alumni SMK Negeri I Tebing Tinggi yang nantinya akan membawa nama dimana siswa digembleng.

Dalam kegiatan Tahsin Tilawah Al Qur'an sangat diperlukan kemampuan untuk membaca Al Qur'an yang baik dan benar secara hukum tajwid maupun makharijul hurufnya. Disinilah peran dari penerapan Metode Yanbu'a sangat diandalkan, melalui penerapan Metode Yanbu'a dalam membaca Al Qur'an pada program Tahsin Tilawah Al Qur'an telah terjadi sebuah perubahan yang signifikan dirasakan oleh siswa dalam point membaca Al Qur'an. Karena dengan penerapan Metode Yanbu'a ini siswa bukan hanya diajarkan membaca Al Qur'an saja, namun terjadi tiga rangkaian proses yang terjadi yakni membaca dan juga menghafalkannya (Musyafahah). Proses nya tidak terhenti disitu saja setelah mampu membaca dan menghafalkannya siswa juga dituntut untuk mampu menuliskannya. Dengan rangkaian proses yang kompleks seperti ini membuat kemampuan membaca Al Qur'an siswa di SMK Negeri I Tebing Tinggi mengalami sebuah progres yang signifikan. Secara sadar siswa mampu membaca Al Qur'an dengan makharijul huruf, hukum tajwid dan dengan nada tartil kemudian juga mampu menuliskannya seperti yang menjadi acuan pada pengertian dan fungsi dari Metode Yanbu'a pada program Tahsin Tilawah Al Qur'an.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif yakni metode yang mencari kebenaran dari suatu objek yang dapat dibuktikan dengan keilmiahannya dan dapat dideskriptifkan penelitiannya dengan menggambarkan, menjelaskan secara objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan suatu objek dengan objek lainnya.

Penelitian kualitatif secara inheren merupakan metode multifungsi di dalam suatu fokus, yaitu yang dikendalikan oleh masalah yang diteliti. Penggunaan multi-metode atau yang lebih dikenal triangulation, mencerminkan suatu upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti supaya memberikan hasil yang dapat ditelaah secara ilmiah. Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif ini digunakan untuk menemukan sebuah prinsip-prinsip ataupun proses pembiasaan yang mengarah pada penyimpulan data yang berkaitan dengan penerapan Metode Yanbu'a pada program Tahsin Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan di SMK Negeri I Tebing Tinggi, waktu penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh pihak Universitas dan Fakultas dan juga sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh pihak sekolah dalam proses penelitian ini. Adapun waktu penelitian akan penulis jabarkan berdasarkan tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan dan Minggu															
	Des 2022				Feb 2023				Maret - Juni 2023				Juli 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi awal				■		■										
Bimbingan Proposal									■	■	■	■				
Seminar Proposal													■			
Penelitian														■		
Penulisan Hasil Penelitian															■	
Bimbingan Skripsi																■
Sidang Skripsi																■

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini penulis dapatkan dari dua sumber, yakni dari data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Merupakan data utama yang menjadi komponen awal dalam melakukan sebuah penelitian. Data primer ini penulis dapatkan melalui teknik wawancara, observasi Adapun yang menjadi sumber data primer disini dalam pencarian informasi yang dibutuhkan ialah Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Bidang Kesiswaan, dan Guru Bidang Studi Tahfiz Tilawah Al Quran dan juga siswa – siswi SMK Negeri I Tebing Tinggi.

b. Data Skunder

Merupakan data penunjang sebagai kelengkapan data primer, data skunder yang penulis dapatkan melalui pengarsipan berkas – berkas , seperti dokumen sekolah dan operasional pembelajaran seperti RPP. Hal yang paling penting dari data sekunder ini ialah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah dalam proses penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah pengumpulan data dibutuhkan beberapa tehnik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang penulis laksanakan ialah menggunakan tehnik wawancara, observasi serta dokumentasi dalam meningkatkan dan menguatkan validasi data yang penulis laksanakan. Adapun deskriptif tehnik pengumpulan data yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan sebuah aktifitas dimana terdapat sebuah komunikasi secara dua arah dalam satu konteks yang sama, yang tujuannya mencari sebuah informasi yang dibutuhkan dalam kelengkapan sebuah penelitian (*Brier & lia dwi jayanti, 2020*). Wawancara merupakan aktifitas komunikasi yang biasanya terdiri dari dua orang atau lebih dimana terdiri atas seorang penanya (moderator) dan orang yang menjawab (narasumber) dimana prosesnya ini bisa relaks maupun formal sesuai dengan konsep yang dibutuhkan.

Adapan rancangan wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa pertanyaan terhadap narasumber ialah:

- a) Latar belakang penerapan Metode Yanbu'a.
- b) Perencanaan yang dilakukan dengan menggunakan Penerapan Metode Yanbu'a dalam program Tahsin Tilawah Al Qur'an.
- c) Strategi pembelajaran yang digunakan.

- d) Langkah dan cara penerapan Metode Yanbu'a dalam program Tahsin Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi.
- e) Hasil dari penerapan Metode Yanbu'a dalam program tahsin tilawah Al Quran.
- f) Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Metode Yanbu'a pada Program Tahsin Tilawah Al Qur'an.

Untuk pertanyaan secara spesifik terkait dengan informasi yang penulis tanyakan terhadap narasumber, akan penulis paparkan di lampiran instrument wawancara dibawah ini

Tabel. 3.1 Instrumen Wawancara Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al Quran di SMK Negeri I Tebing Tinggi

No	Kriteria	Pertanyaan
1	2	3
1.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa faktor yang melatar belakangi dalam penerapan Metode Yanbu'a pada program Tahsin Tilawah Al Quran di SMK Negeri Tebing Tinggi? 2. Bagaimana penerapan Metode Yanbu'a di SMK Negeri I Tebing Tinggi? 3. Apa saja yang dijadikan materi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa dengan penerapan Metode Yanbu'a? 4. Berapa lama waktu yang dihabiskan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a? 5. Adakah strategi khusus yang digunakan oleh guru jika siswa belum mencapai target pembelajaran dalam penerapan

No	Kriteria	Pertanyaan
1	2	3
		Metode Yanbu'a?
2	Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon siswa dalam setiap pembelajaran dengan penerapan Metode Yanbu'a? 2. Apakah siswa mampu menyesuaikan metode Yanbu'a dengan pembelajaran Tahsin Tilawah Al Quran? 3. Bagaimana cara mengevaluasi kemampuan siswa untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diberikan dengan penerapan Metode Yanbu'a? 4. Apakah siswa sudah mampu membaca Al Quran secara baik dan benar sesuai dengan hukum makharijul hurufnya dengan penerapan metode Yanbu'a? 5. Adakah Punishmen ataupun Reward yang diberikan oleh guru jika siswa mampu menuntaskan materi yang diberikan ataupun yang belum mampu menuntaskan setiap materi yang diberikan?
3.	Faktor pendukung/penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Faktor pendukung dalam penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al Qur'an siswa? 2. Apakah Faktor yang menjadi penghambat pada penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al Qur'an

No	Kriteria	Pertanyaan
1	2	3
		<p>siswa?</p> <p>3. Adakah materi yang diberikan terlalu sulit untuk dikuasai siswa sehingga menjadi faktor penghambat siswa dalam menguasai membaca Al Quran dengan menggunakan Metode Yanbu'a?</p> <p>4. Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Metode Yanbu'a?</p> <p>5. Adakah faktor eksternal seperti dorongan keluarga maupun pengaruh teman sekelas yang menjadi faktor pendukung maupun penghambat dalam penerapan metode Yanbu'a?</p>

2. Observasi

Observasi ialah suatu bentuk pengamatan terhadap suatu proses aktivitas atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan sebuah penelitian.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipasi yang dimana penelitian ini terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari objek yang sedang diteliti. Lebih spesifiknya observasi ini menggunakan partisipasi pasif, dimana penulis disini hanya mendatangi lokasi tempat pembelajaran berlangsung namun hanya sebagai peneliti, tidak ikut serta dalam pembelajaran, hanya mengamati proses

yang terjadi dari permulaan sampai selesainya kegiatan pembelajaran dengan penerapan Metode Yanbu'a pada program Tahsin Qur'an sebagai acuan utama yang ingin diteliti.

Dalam proses observasi ini juga penulis ingin mencari kredibilitas dan keabsahan serta efisiensi dalam penerapan Metode Yanbu'a dalam program Tahsin Qur'an, serta melalui observasi ini data yang dihasilkan tentang progres kemampuan anak dalam setiap harinya setelah penerapan Metode Yanbu'a sebagai tagline dalam penelitian ini. Sebagai acuan dalam observasi ini penulis lampirkan tabel instrument observasi dibawah ini:

No	Instrument Observasi	Keterangan	
		Baik	Tidak Baik
1	Ruang belajar siswa		
2	Sarana dan Prasana siswa		
3	Modul pembelajaran metode Yanbu'a		
4	Materi pemebelajaran siswa		
5	Proses pengajaran dengan penerapan metode Yanbu'a		
6	Uji kenaikan tingkat kajian siswa.		
7	Proses membenaran membaca Al Quran dengan makhijul huruf yang tepat dengan penerpan metode Yanbu'a		
8	Partisipasi siswa dalam penerapan metode Yanbu'a		
9	Hasil belajar siswa mampu membaca Al Quran dengan penerapan metode Yanbu'a		
10	Evaluasi pembelajaran siswa		

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini merupakan sebuah rekam jejak yang dapat dijadikan pembuktian dalam proses penelitian ini. Dokumentasi merupakan aspek pelengkap yang membuat sebuah laporan menjadi lebih konkrit. Sebagai bukti telah berlangsungnya proses wawancara dan proses observasi. Penulis mengabadikan dokumentasi melalui beberapa kumpulan foto-foto dan video yang stabil dan terstruktur sesuai dengan jadwal dan agenda kegiatan penelitian yang telah tersusun.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan foto-foto dan dokumen tertulis untuk mendapatkan informasi yang lebih kompleks dan detail. Adapun yang ingin peneliti dapatkan dari metode pengambilan data berupa dokumentasi ini adalah sbagai berikut:

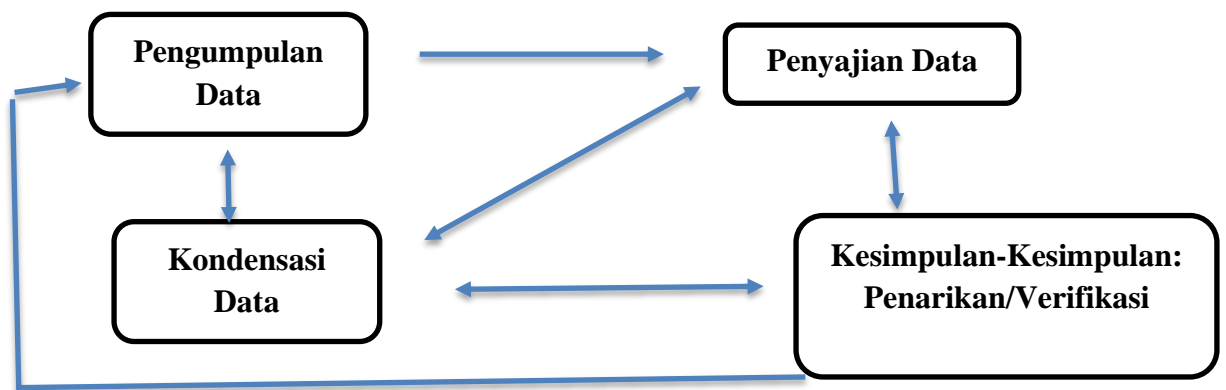
- 1) Dokumen bangunan fisik dan ruang belajar SMK Negeri I Tebing Tinggi.
- 2) Visi dan Misi SMK Negeri I Tebing Tinggi.
- 3) Data Guru dan Siswa SMKN Negeri I Tebing Tinggi.
- 4) Dokumen saran dan prasana SMK Negeri I Tebing Tinggi.
- 5) Dokumen Perencanaan pembelajaran program Tahsin Qur'an SMK Negeri I Tebing Tinggi.
- 6) Dokumen proses penerapan Metode Yanbu'a dalam program Tahsin Tilawah Al Qur'an.
- 7) Dokumen evaluasi penerapan Metode Yanbu'a pada program Tahsin Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi.

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data dengan menggunakan metode penelitian kualitatif biasanya dikembangkan dengan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan penelitian berlangsung. Karenanya antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak mungkin dipisahkan satu dengan lainnya. Hubungan

antara pengumpulan dan analisis data berlangsung secara simultan, prosesnya berbentuk siklus dan interaktif, bukan linear.

Seperti yang dikatakan oleh Miles dan Huberman (1992:20) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:



Gambar 3.3 proses Analisis data kualitatif.

Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, dimana pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data (Rijali, 2018). Dalam proses analisis data ada tiga aspek yang harus kita perhatikan demi mendapatkan hasil pendataan yang maksimal dan konkrit, diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.

2. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan

bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan ataupun mengambil tindakan dalam proses penelitian. Penyajian data sendiri merupakan suatu penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi narasi yang lengkap dan sudah tersusun rapi dan teratur berdasarkan pokok pokok temuan yang terdapat reduksi data, dan disajikan menggunakan Bahasa peneliti yang logis dan sistematis agar lebih mudah difahami. Sehingga memberikan sajian data yang professional dengan sistemasi yang rapi dan logis dalam proses penerapan Metode Yanbu'a pada program Tahsin Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi.

4. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan penyusunan data secara sistematis yang sudah disajikan. Selanjutnya data tersebut dirubah dalam bentuk simpulan sesuai dengan focus penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah data kualitatif, maka keabsahan data dapat diuji dengan menggunakan triangulasi data. Triangulasi data yang penulis gunakan antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Dalam pengecekan data triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas dengan mengecek data dari beberapa sumber kemudian data tersebut di deskripsikan dan dari situlah bisa ditarik sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik data dikumpulkan dari berbagai perbedaan dan dijadikan suatu sumber data yang akurat.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian sebuah data yang absah maka membutuhkan rentang waktu untuk menguji akan kredibilitas sebuah data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam ini akan mendeskripsikan hasil-hasil temuan yang didapatkann di lokasi penelitian yaitu di SMK Negeri I Tebing Tinggi. Peneliti memulai dengan observasi awal tentang keadaan sekolah dan proses pembelajarannya, kemudian penulis akan melakukan wawancara kepada beberapa informan dan melakukan dokumentasi terhadap data-data yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu penulis juga melakukan observasi langsung dalam pelaksanaan proses pembelajaran program Tahsin Tilawah Al-Qur'an dengan penerapan metode Yanbu'a di dalamnya.

Peneliti menjadi nonparticipation observer yakni menjadi pengamat terbuka, yakni langsung terjun dengan mengamati sendiri dan mencatat perilaku atau kejadian yang terjadi di lapangan, pada pelaksanaan pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an yang dilakukan di kelas. Peneliti mengamati proses pembelajaran tersebut terkait keadaan guru, ketersediaan sarana prasarana dan fasilitas sekolah. Langkah-langkah proses pembelajaran yang dilakukan meliputi interaksi guru dan siswa selama pembelajaran.

Bagaimana guru menyampaikan materi ketika mengajar, bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan dan bagaimana strategi guru dalam mengajarkan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dengan penerapan metode Yanbu'a di kelas, serta mengamati faktor pendukung dan faktor penghambat strategi maupun proses pembelajaran di kelas. Setelah mendapat data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang ada, sehingga dalam pembahasan ini berisi hasil analisis dari peneliti.

A. Gambaran Umum SMK Negeri I Tebing Tinggi

1. Sejarah Berdirinya

SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi adalah SMK Pertama didirikan di Tebing Tinggi Berdiri pada tahun 1967 dengan nama SMEA Negeri Tebing Tinggi yang pada awalnya Berdiri pada tahun 1967 dengan nama SMEA Negeri Tebing

Tinggi yang Pada awalnya berlokasi di Jalan Thamrin Kota Tebing Tinggi (Sekarang Kompleks Perguruan Ir.H.Djuanda) dan pada tahun 1984/1985 berpindah lokasi di JL Letda Sujono Tebing Tinggi Pada Saat itu SMEA Negeri 1 Membuka tiga Jurusan yakni Tata buku,Tata Usaha dan Tata Niaga,Seiring dengan perkembangan zaman sesuai dengan kurikulum 1994 Suplemen 1999 maka nama SMEA Negeri berganti nama menjadi SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi dengan 3 Program Studi yakni Akuntansi,Sekretaris,dan Manjmen Bisnis,lalu Kemudian berdasarkan Spectrum tahun 2008 menjadi Jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran,Pada Tahun Pelajaran 2009/2010 SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi membuka satu Program studi baru yakni Desain Komunikasi Visual.

1. Visi

“Menghasilkan Lulusan Yang Berkarakter, Berprestasi, Berdaya Saing Dan Berwawasan Lingkungan”.

2. Misi

- a. Menanamkan Karakter Yang Kuat dan Unggul.
- b. Menyelenggarakan Pendidikan yang Memadukan Soft Skill dan Hard Skill.
- c. Menumbuhkan Budaya Literasi dan Kecakapan Hidup.
- d. Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Yang Kompeten, Mandiri dan Mampu beradaptasi dengan tantangan zaman.
- e. Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih Indah dan Nyaman dengan selalu menerapkan 3R (Reduce, Rease, Rycycle).

3. Keadaan Pendidik Dan Peserta Didik

a. NSS SEKOLAH

LAPORAN BULANAN PER-SEKOLAHAN			
Keadaan akhir bulan	: JUNI	Tahun	: 2023
Nomor Agenda Pelaporan	: 421.5/	/SMKN1.TT/VI/2023	
Tanggal	: 30 JUNI 2023		
Nama Sekolah	: SMK NEGERI	SMK NEGERI 1 KOTA TEBING TINGGI	
NSS	: 341076201001	NPSN : 10211591	
Alamat	: Jl. Letda Sujono		
Kelurahan	: BULIAN		
Kecamatan	: BAJENIS		
Kab/Kota	: TEBING TINGGI		
Propinsi	: SUMATERA UTARA		
No. Telepon	: 0621 23031		
Status Sekolah	: NEGERI		
Klasifikasi Sekolah	: STANDAR		
Tahun Berdiri	: 1967		
Status Akreditasi Sekolah	: B		
Gugus Sekolah	:		
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi		
Penyelenggara	: Pemda/Depag (Negeri)		
Prog. Pengajaran/Kompetensi Keahlian	: Program		
	119 Akuntansi		
	118 Administrasi Perkantoran		
	121 Pemasaran		
	4347 Desain Komunikasi Visual		
PENGAWAS :		KEPALA SEKOLAH :	
NAMA	Drs. HARSONO, M.Pd	NAMA	ASRIL SIREGAR, S.Pd
NIP	19660311 199402 1 001	NIP	19780107 200701 1 002

b. Data Siswa

A. Siswa sesuai Kelas

KELAS	AKHIR BULAN LALU			MUTASI						AKHIR BULAN INI			JLH. ROMBEL
				MASUK			KELUAR						
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	
X	148	203	351					1	1	148	202	350	10
XI	98	243	341							98	243	341	10
XII	109	215	324							109	215	324	10
JLH	355	661	1016					1	1	355	660	1015	30

B. Perabotan/Meubiler

Jenis Meubiler	Dibutuhkan	Ada sesuai kondisi				kurang	Lebih	Status Kepemilikan			
		baik	rusak ringan	rusak berat	Jumlah			Milik sendiri	Bukan Milik sendiri		Jumlah
									Sewa	Pinjam	
Meja Siswa untuk 2 siswa	240	346	10		356			366			366
Meja Siswa untuk 1 siswa	418	411	6		417	10		417			417
Kursi Siswa	988	1023	9		1032	20		1032			1032
Kursi Guru	120	85	5		90			90			90
Meja Guru (1/2 biro)	118	94			94	116		94			94
Kursi Kepala Sekolah	1	1			1			1			1
Meja Kep. Sekolah (1 biro)	1	1			1			1			1
Lemari di Ruang kelas	31	2	11	18	31	18		31			31
Rak Buku	15	13			13			13			13
Lemari Locker	4	4			4			4			4
Lemari Pajang											
Papan tulis	29	6			6	25		6			6
Papan Data & Informasi	50										
Filling Cabinet	10			15	15			15			15
Kursi Tamu (Zice)	2	1	1		2			2			2
Meja Baca di perpustakaan	5	5			5			5			5
Kursi Siswa di perpustakaan											

C. Peralatan Rumah Tangga Sekolah

Jenis Peralatan	Dibutuhkan	Ada sesuai kondisi				kurang	Lebih	Status Kepemilikan			
		baik	rusak ringan	rusak berat	Jumlah			Milik sendiri	Bukan Milik sendiri		Jumlah
									Sewa	Pinjam	
Dispenser	6	3			3	1		3			3
AC	5		3		3	2		3			3
Kipas Angin	5	2			2	3		2			2
Sound System	1		1		1			1			1
Pompa Air	1	1			1			1			1
Bel Listrik	1		1		1	1		1			1
Jam Dinding	50	10	5	2	17	35		17			17
Genset	2			1	1	1		1			1

D. Peralatan Kantor Sekolah

Jenis Peralatan	Dibutuhkan	Ada sesuai kondisi				kurang	Lebih	Status Kepemilikan			
		baik	rusak ringan	rusak berat	Jumlah			Milik sendiri	Bukan Milik sendiri		Jumlah
									Sewa	Pinjam	
Komputer Desktop (PC)	6	5			5	1		5			5
Laptop	6		1		1	5		1			1
Mesin Ketik Manual	1	1			1			1			1
Mesin Copy /Stensil	2		1		1	1		1			1
UPS	6	2			2	4		2			2
Printer Inkjet	6	2	3		5	1		5			5
Printer Laser jet	1					1					
Mesin Scanner	1					1					

(Sumber : Data Labul SMK Negeri I Tebing Tinggi)

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Metode Yanbu'a pada program Tahsin Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi

SMK Negeri I Tebing Tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran program Tahfiz Tilawah Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a memiliki beberapa tahapan dan proses. Seperti temuan yang peneliti dapatkan, dalam proses implementasi tersebut dimulai dengan pendekatan klasikal yaitu :

a. Musyafahah

Yakni guru guru memberikan contoh bacaan terlebih dahulu setelah itu siswa mengikutinya. Melalui strategi ini guru bisa memberi contoh bagaimana melafalkan huruf yang baik dari lidahnya, kemudian siswa bisa mengamati langsung dan mempraktikan bacaan yang sudah di contohkan oleh guru.

b. Ardul Qiro'ah

Yakni proses siswa menyetorkan bacaannya di depan pendidik atau guru kemudian pendidik mengamati bacaan siswa tersebut.

c. Pengulangan

Dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang kemudian siswa mengikuti bacaannya pada setiap kata dan setiap kalimat secara terus menerus sampai bisa.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa menyerap materi yang diberikan yakni mampu membaca Al Qur'an dengan bacaan tajwid yang tepat, kemudian mampu membacakannya serta menuliskannya.

Dalam proses pelaksanaan metode Yanbu'a pada pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi kelas dimulai dengan melakukan warming up makharijul huruf dengan menggunakan panduan kitab Yanbu'a untuk mengasah kemampuan siswa mengucapkan makharijul huruf secara benar dan tepat. Adapun bab

yang digunakan ialah Bab “Makhraj dan Sifat Huruf” agar siswa memiliki fleksibilitas sebelum membaca kajian mereka yang nantinya akan diberikan oleh guru pembimbing. Adapun gambar dokumen kitab Yanbu’a yang dijadikan dasar warming-up seperti yang terlampir dibawah ini :



Gambar 4.1 panduan warming up makharjul huruf menggunakan kitab Yanbu'a

Setelah melakukan warming up, guru memberikan materi yang akan dipelajari seputar ayat Al-Qur'an yang nantinya akan dihafalkan juga. Siswa secara bergantian maju kedepan kelas untuk menyetorkan bacaan Al-Qur'anya

dan juga setoran hafalan siswa terhadap guru. Siswa tidak dibenarkan untuk pindah ke jilid halaman selanjutnya jika kajian yang dibacakan oleh siswa masih ada yang belum lancar dan belum pas sesuai dengan makharijul huruf dan tajwidnya, maka guru menekankan siswa untuk mengulang kembali sampai lancar. Jika bacaan siswa masih belum ada kemajuan maka siswa disuruh mundur kembali ke meja duduknya dan jika seluruh siswa sudah menyetorkan bacaanya, siswa yang dianggap belum lancar tadi di panggil kembali oleh guru untuk membacakan bacaanya lagi. Jika mengalami peningkatan dalam bacaannya siswa diperbolehkan untuk pindah ke halaman selanjutnya namun jika masih kurang lancar juga, maka kajian siswa tetap berada di lembar halaman itu sampai siswa tersebut mampu membaca secara lancar.

Sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Ridwan, S.Pd.I selaku guru pembimbing Tahfiz Tilawah Al-Qur'an dengan penerapan metode Yanbu'a, beliau mengatakan *“sebelum memulai kelas pembelajaran, hal yang pertama sekali saya lakukan yakni membuka kelas dengan doa dan langsung melakukan warming – up seputar makharijul gunanya sebelum memulai pembelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an ini nantinya lidah siswa sudah mengalami fleksibilitas dan lebih lentur, sehingga dalam menyetorkan bacaan sekaligus hafalannya siswa sudah lancar. Jika siswa setoran bacaan dan hafalannya lancar, maka bisa dipindahkan ke lembar selanjutnya, namun jika siswa belum lancar maka siswa Kembali lagi kekursinya untuk mempelajari kesalahannya, dan jika putaran siswa telah menyetorkan semua siswa yang belum lancar tadi akan saya panggil Kembali”*. (**sumber wawancara denga Guru Pembimbing Tahfiz Tilawah Al-Qur'an**)

Waktu yang digunakan dalam penerapan metode Yanbu'a di SMK Negeri I Tebing tinggi pada pembelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an yakni sesuai dengan jadwal kelas yang telah disusun oleh tim kurikulum. Adapun untuk pembelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an dengan penerapan Metode Yanbu'a masih di fokuskan pada siswa kelas X (sepuluh) dimana terdapat enam kelas. Dengan jadwal pembelajaran masing masing kelas 120 menit/ minggu (dua jam/ pertemuan). Dalam proses pembelajarannya dilakukan dikelas masing-masing.

Mengenai materi yang harus dicapai dalam setiap pertemuan, pada proses implementasi Metode Yanbu'a pada pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an terdiri dari beberapa bagian, yakni :

- a. Dalam setiap pertemuan, siswa membaca jilid kitab Yanbu'a kemudian mengaplikasikan isi pembelajaran kitab Yanbu'a pada Al-Qur'an minimal satu lembar dalam setiap pertemuan.
- b. Pencapaian dari setiap jilid disesuaikan dengan isi materi yang ada pada jilid kajian kitab Yanbu'a dan juga pada pengaplikasian dalam membaca Al-Qur'an.
- c. Guru tidak boleh menaikkan halaman atau jilid siswa, jika siswa belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan panduan yang terdapat dalam kitab Yanbu'a dan dalam mengaplikasikannya pada Al-Qur'an.
- d. Materi hafalan atau tambahan tentang do'a-do'a harian dan hafalan tajwid pada surah pendek pada Juz 30, kemudian mampu menuliskannya minimal 3 ayat dengan benar dan tepat.

Dengan adanya metode Yanbu'a dalam pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an, membuat proses pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih terarah, yakni siswa dan guru mempunyai tujuan yang jelas yakni mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan ketepatan tajwid yang benar sesuai dengan hak huruf dan juga mampu mengfalkan sedikit demi sedikit ayat Al-Qur'an sesuai dengan jilidnya.

Seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan Agus Gunandar siswa kelas XI yang mengikuti pembelajaran Metode Yanbu'a pada pembelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an, ia mengatakan *“pada Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an yang kami jalani selama ini proses pembelajaran yang dilakukan semua lebih terarah dan jelas. Sebelum memulai kelas guru kami melakukan warming up, kemudian kami diberikan waktu untuk menyetorkan kajian kami, jika kami sudah dianggap lancar maka kajian bacaan dan hafalan kami dilanjutkan namun kalau masih terbata-bata, maka kami disuruh duduk Kembali dan jika seluruh siswa sudah selesai meyetorkan kami dipanggil Kembali untuk memperbaiki bacaan kami yang salah.*

Kemudian pola pengajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a kami rasa sistemnya sangat rapi dan jelas dengan urutan proses dimulai dari gurunya, medianya dan juga siswanya semua memiliki system belajar yang bisa memicu siswa untuk lebih berkembang dalam menguasai cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar." (Sumber wawancara dengan Siswa kelas Tahfiz Tilawah Al-Qur'an).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan penerapan metode Yanbu'a yang diajarkan oleh guru pembimbing untuk menguasai cara membaca Al-Qur'an dalam Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an dengan ketepatan makharijul huruf sesuai dengan tuntunan kitab Yanbu'a, dengan penerapan dan target sasaran yang dicapai siswa, diantaranya:

- a. Jilid satu, siswa mampu membaca dengan benar huruf berharokat Fattah, kasrah dan dhommah, dan mampu menyebutkannya sesuai dengan hukum makharijul hurufnya.
- b. Jilid dua, siswa mampu membaca hukum tajwid panjang pendek dan huruf layin dengan benar.
- c. Jilid tiga, siswa mampu membaca harokat fathatain, dummatain dan kashrotain serta dapat membunyikan bacaan qolqolah, hams, huruf bertasydid dan ghunnah, dan juga mengetahui hamzah washol dan lam ta'arif.
- d. Jilid empat, siswa mampu membaca lafadz Allah dengan benar, membaca mim sukun, nun sukun, dan tanwin yang berdengung atau tidak, dan mampu membacakan serta membedakan mad jaiz mumfasil dan mad wajib muthasil yang memiliki ketukan sepanjang 5-6 harokat.
- e. Jilid lima, siswa mampu waqaf dan tau tanda waqaf, serta mampu membacakan idgham, tahfiq dan tarqiq.
- f. Jilid enam, siswa mengetahui dan mampu membaca huruf mad, hamzah washol, dan mengetahui dan mampu membacakan isyam, ikhtilas, tashih, imamah, dan saktah.

- g. Jilid tujuh, siswa mengetahui dan menghafal tajwid yang ada pada jilid 7 dan sudah mampu menyempurnakan penyebutan sifat makharijul huruf, dan yang paling penting siswa wajib harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta sempurna.

Dengan adanya tujuan pembelajaran dari setiap jilid ini, maka dapat dijadikan proses awal dan rangkaian dalam implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi.

2. Hasil Penerapan Metode Yanbu'a pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi

Sebagai salah satu metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas bacaan, kefasihan serta ketepatan dalam menyebutkan makharijul huruf dan ilmu tajwid, metode Yanbu'a pada Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an membawa dampak hasil yang positif yang didapatkan oleh siswa, diantaranya :

- a. Kualitas bacaan siswa SMK Negeri I Tebing Tinggi mengalami peningkatan yang sangat berprogres setelah dikenalkannya metode Yanbu'a ini. Progres yang dirasakan ialah pengucapan makharijul siswa memiliki ketepatan sesuai dengan hak huruf yang seharusnya. Dalam pelaksanaannya siswa benar-benar ditekankan dengan metode Yanbu'a harus mampu mengucapkan huruf sesuai makharijul hurufnya.
- b. Siswa memiliki kualitas kefasihan yang terus meningkat dalam setiap Bab kajian siswa.
- c. Siswa mengalami peningkatan dalam menghafal dan menuliskan surah surah pendek yang terdapat di Al-Qur'an. Hal ini didapatkan karena jika siswa menghafal harus mampu menuliskannya, jika hafalan dan tulisan siswa tidak selaras atau masih ada yang salah, maka siswa diwajibkan mengulang hafalannya sampai benar-benar sesuai dengan hukum tajwidnya.

Dari beberapa point yang peneliti deskripsikan diatas, dapat diketahui bahwa pada penerapan Metode Yanbu'a pada Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an

membawa dampak perubahan yang luar biasa pada siswa. Melalui metode Yanbu'a ini siswa diajarkan harus mampu membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid yang benar, letak penyebutan makharijul yang tepat dan sesuai dengan haknya dan juga yang paling penting ialah, siswa mampu menghafalkannya dengan benar dan juga menuliskannya minimal 1/3 dari hafalan yang dikuasai oleh siswa. Dengan meningkatnya kemampuan dasar dan utama dalam membaca Al-Qur'an siswa maka dalam kegiatan pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an membuat bacaan menjadi indah, benar dan membawa ketenangan bagi yang membacanya maupun yang mendengarkan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada guru bidang studi Tahsin Tilawah Al-Qur'an, pada pembahasan mengenai bagaimanakah hasil penerapan Metode Yanbu'a pada Pelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an, bapak Ridwan, S.Pd.I sebagai guru bidang studi Tahfiz Tilawah Al-Qur'an mengatakan *“ hasil dari penerapan Metode Yanbu'a pada Pelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an bisa dikatakan hasilnya sangat baik dengan respon siswa terhadap proses pembelajaran dan materi yang diberikan. Dalam kegiatan Pelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an sendiri dengan menggunakan metode Yanbu'a. karena dengan menggunakan metode Yanbu'a siswa belajar membaca Al-Qur'an ditekankan harus mampu untuk membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum tajwidnya dan makharijul huurf yang tepat. Dan juga siswa diwajibkan untuk mampu menyetorkan hafalan sesuai dengan bacaan yang benar dari segi tajwid dan mahrajnya. Melalui metode Yanbu'a ini membawa hasil dan dampak yang signifikan terhadap kualitas bacaan siswa dalam membaca Al-Qur'an”*.

Kemudian dalam observasi yang peneliti lakukan, dalam mencari keabsahan akan penerapan metode Yanbu'a pada pembelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an. Guru memberikan uji tes dengan sampel surah yang memiliki bobot tajwid dan makharijul huruf yang lumayan sulit yaitu surah Al- Bayyinah, Al-Qadar, Al'Alaq dan At-tin, dengan hasil uji tes pada kelas XI antara lain:

NO	Nama Siswa	TAJWID	MAKHRAJ	FASIH	TOTAL
		35	35	30	
1	2	3	4	5	6
1	Tilmizati	34	33	29	95
2	Maghfira Syahrina	34	33	29	95
3	Mahmudin Siregar	32	31	28	91
4	Bukhari Muslim	32	30	29	91
5	Nayla Nazura	32	32	27	91
6	Zakiatun Nufus Nasution	30	31	26	87
7	Ahmad Hariadi	30	31	25	86
8	Dahlia	31	30	25	86
9	Mauliya Hayati	29	32	25	86
10	Muhammad Harzani	30	30	25	85
11	Arsyad Nufail Zafran	30	30	25	85
12	Mala Wiladawati	29	28	28	85
13	Ade Wiranda	29	28	27	84
14	Nurlaili Amelia	30	30	25	85
15	Haidir	30	28	27	85
16	Siti Nurlaili	29	31	25	85
17	Abdul Rasyid	29	32	24	85
18	Ahmad Farhan	32	28	24	84

NO	Nama Siswa	TAJWID	MAKHRAJ	FASIH	TOTAL
		35	35	30	
1	2	3	4	5	6
19	Siti Hijriyah	31	29	23	83
20	Syahril Ariadi	31	29	22	82
21	Angga Nazar Rezeki	29	32	23	84
22	Fikri Rahmadani	27	28	26	81
23	Muhammad Zafran	30	26	25	81
24	Abdi Juanda	29	27	26	81
25	Bustanul Azmi	26	24	27	77

(Sumber penelitian : Instrumen evaluasi pembelajaran XI)

Berdasarkan data di atas, sesuai dengan uji keabsahan yang dilaksanakan maka akurasi tentang penerapan metode Yanbu'a pada Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an antara lain:

Nilai = $\frac{\text{jumlah Skor Total}}{\text{Jumlah Siwa}} \times 100 \%$

Jumlah Siwa

= $\frac{2.144}{25} \times 100\%$

25 siswa

= 85.76

Dengan perhitungan melalui uji keabsahan evaluasi yang dilakukan, secara penilain rata rata yang diperoleh siswa dalam uji makharijul huruf, tajwid serta kefasihan mencapai **85.76** ini membuktikan bahwa penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an bisa dikatakan sangat bagus dan mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an sangat kompeten.

Kemudian terlepas dari kemampuan siswa yang meningkat dalam membaca Al-Qur'an dari penerapan metode Yanbu'a pada Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an. Hasil yang benar-benar ingin dicapai sebenarnya ialah siswa bukan hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, namun yang diharapkan

siswa mampu mengamalkan apa yang dibacakannya dan difalkannya serta menjadikan Al-Qur'an sebagai hudalliinas dan menjadikan panutan dalam mengambil setiap Langkah dalam kehidupan. Sesuai dengan yang dikatakan Rasulullah *“pada akhir zaman kelak terdapat 71 golongan yang sesat lagi menyesatkan, namun hanya satu golongan yang akan selamat yakni yang mengikuti Al-Qur'an dan Sunnahku”*. Hal ini lah hasil yang paling utama ingin dicapai oleh SMK Negeri I Tebing Tinggi.

3. Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan Metode Yanbu'a pada program Tahsin Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi

Tercapainya tujuan dari pelaksanaan kegiatan tentu tidak dapat lepas dari faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu metode pembelajaran tentunya dapat dilihat dari keberhasilan anak dalam mencapai suatu tujuan. Agar tujuan dari suatu metode dapat berhasil tentunya ada faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Di dalam pembelajaran apapun khususnya pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an pasti ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Quran. Faktor pendukung adalah beberapa hal yang dapat memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Selain itu memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran Al-Qur'an dan juga mampu memaksimalkan kualitas bacaan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai standar kemampuan siswa. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran adalah beberapa hal yang dapat menghambat siswa dalam menerima suatu pembelajaran atau kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Adapun tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah agar anak dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar, serta mampu mengamalkan kaidah kaidah yang terkandung di dalam Al-Qur'an yang dibacakan.

Adapun faktor pendukung dan penghambat Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi

1. ***Faktor Pendukung Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi***

Pada penerapan metode Yanbu'a pada Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi, terdapat beberapa faktor pendukung yang membuat siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan antara lain:

1) Faktor Internal.

1) Kecerdasan Siswa.

Kecerdasan yang dimiliki oleh siswa sangat mempengaruhi dalam tercapainya tujuan belajar. Hal ini sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru bidang studi Tahfiz Tilawah Al-Qur'an, beliau mengatakan *“salah satu factor yang mendukung tercapainya target dari pembelajaran disini yaitu kecerdasan siswa itu sendiri, namun terkadang taraf kecerdasan siswa itu berbeda-beda, maka tugas seorang gurulah yang berusaha membuat siswa itu sendiri menjadi cerdas, dengan demikian tujuan Pendidikan yang ingin dicapai dapat terlaksanakan”*. Jadi kecerdasan siswa disini menunjukkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar menjadi sangat mudah mencapai target jika siswa tersebut memiliki tingkat kecerdasan yang cukup baik.

2) Semangat Belajar Siswa.

Dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi dari hasil wawancara dengan Muhammad Akhsan Irawan selaku salah satu murid dalam kelas Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an dengan penerapan metode Yanbu'a mengatakan *“selama saya mengikuti pembelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an dengan penerapan metode Yanbu'a, saya merasa suasana belajar dikelas dan juga teman teman saya menjadi lebih membara, dimana dengan metode belajar yang kami rasakan kami lebih memahami cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan hukum kaidah dalam membaca*

Al-Qur'an, dan juga dengan menggunakan penerapan metode Yanbu'a ini kami diajarkan bahwa membaca Al-Qur'an ini bukan hanya benar dalam mebacanya sesuai dengan hukum tajwidnya saja tapi kami juga diajarkan bagaimana cara memahaminya juga dan juga mampu untuk menuliskannya. Hal ini membuat kami semangat untuk belajar mendalami Al-Qur'an dengan cara yang baru yang belum pernah kami rasakan sebelumnya". Dari penjelasan siswa tersebut bisa disimpulkan semangat belajar siswa sangat mempengaruhi dalam factor pendukung penerapan metode Yanbu'a pada Pelajaran Tahfiz Tiawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi.

2) Faktor Eksternal

a) Guru Pembimbing

Guru merupakan kunci dan juga ujung tombak dalam kesuksesan proses belajar mengajar dengan menggunakan media maupun program apapun. Jadi dalam penempatan guru pendidik tidak boleh salah pilih dan juga harus sesuai dengan kriteria dan kemampuan yang mumpuni dalam mengelola kelas. Terlebih lagi dalam program khusus seperti yang dilaksanakan di SMK Negeri I Tebing Tinggi. Berdasarkan wawancara yang peneliti dengan Kepala Sekolah SMK Negeri I Tebing Tinggi mengatakan *"jadi para guru yang saya ambil untuk mengajar disini itu tidak asal pilih, jadi mereka yang sudah melakukan pelatihan metode Yanbu'a dan juga layak untuk dijadikan sebagai guru pembimbing. Tujuannya ialah dengan kualitas guru yang mumpuni dan berkualitas supaya mampu menghasilkan murid yang berkualitas juga.*

Adapun guru pembimbing yang ditunjuk untuk mengajar di SMK Negeri I Tebing Tinggi sebagai guru Tahfiz Tilawah Al-Qur'an dengan penerapan metode Yanbu'a, harus benar-benar mahir dan menguasai dalam Teknik membaca dan menghafal Al-Qur'an,

supaya siswa memiliki panutan yang dapat ditiru dengan baik dan benar.

b) Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri I Tebing Tinggi khususnya dalam kegiatan penerapan metode Yanbu'a Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an ini bisa dikatakan sudah sangat baik dan untuk mewadahi dan menunjang berjalannya pembelajaran. Mulai dari ruang kelas, papan tulis, meja dan lain sebagainya. Hal ini sangat membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah mengenai sarana dan prasarana yang digunakan dalam penerapan metode Yanbu'a ini pada Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an, beliau mengatakan “ *untuk sarana dan prasarana yang digunakan di sekolah ini khususnya pada pembelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an, saya selaku kepala sekolah disini sangat mensupport dan memfasilitasi segala yang dibutuhkan, adapapun fasilitas yang sudah saya siapkan ialah seperti kelengkapan kitab Yanbu'a, Al-Qur'an serta buku Pelajaran materi Tahfiz Tilawah Al-Qur'an, kemudian untuk Gedung bangunan tempat kegiatan belajar mengajar sendiri dilakukan dikelas siswa, dimana disetiap kelas kami melengkapi fasilitas dengan meja satu orang satu pcs dan juga kelas dilengkapi dengan proyektor infocus dan juga menggunakan AC, tentunya suasana belajar yang nyaman akan memberikan ketenangan kepada siswa, sehingga pembelajaran itu mudah untuk dicapai*”.**(sumber wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri I Tebing Tinggi)**

3) Keluarga

Salah satu factor pendukung yang sangat penting ialah keluarga. Support system yang diberikan oleh keluarga terutama

kedua orang tua yang terus memantau perkembangan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an merupakan factor pendukung sekaligus menjadi reminder yang sangat penting bagi siswa. Banyak sekali yang luput dari control orang tua terhadap remaja akan pentingnya mampu membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Maka dari itu kelurag berperan sangat penting dalam faktor pendukung siswa dalam pembelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an dengan penerapan metode Yanbu'a.

2. Faktor Penghambat Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyimpulkan ada beberapa faktor juga yang justru menjadi penghambat dari penerapan Metode Yanbu'a dalam Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi antara lain :

1) Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Bidang Pendidikan SMK Negeri I Tebing Tinggi bahwasannya tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an ini belum begitu bagus. Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan yakni: *“ dalam hal kedisiplinan siswa, kami menilai masih belum begitu baik ya. Sesuai rekapan dan data absensi setiap bulannya, terdapat beberapa siswa yang masih bolos, artinya beberapa siswa tidak mengikuti kegiatan Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an tanpa adanya keterangan. Tetapi untuk meminimalisir masalah-masalah tersebut, kami membuat semacam report yang berisikan tetang laporan kedisiplinan siswa”*.

Jadi sebagaimana dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan di atas menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang kedisiplinannya dalam mengikuti Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an

dengan penerapan metode Yanbu'a. hal ini mungkin disebabkan oleh kegiatan ini bisa dikatakan masih baru dan juga kurangnya kesadaran dari beberapa siswa bahwa pentingnya sebagai muslim untuk mampu membaca dan memahami Al-Qur'an sebagai petunjuk umat islam untuk mendapatkan rahmatan lil'alamin.

2) Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pengelolan kelas merupakan faktor penghambat dari penerapan metode Yanbu'a ini, terutama pada awal semester dimana kegiatan pembelajaran baru pertama dikenalkan, masih butuh proses penyesuaian dengan pola pengelolaan kelas yang sangat menghambat kegiatan belajar. Guru sudah berusaha untuk mengkondisikan kelas agar lebih kondusif namun pada umumnya siswa tersebut merupakan siswa dengan usia transisi perubahan hormon pada remaja yang agak sedikit sulit diarahkan jika tidak memiliki tehnik pendekatan yang membuat siswa mampu mengikuti frekuensi pembelajaran yan diberikan.

3) Kapasitas Waktu

Di dalam penentuan waktu atau jadwal dilaksanakannya kegiatan penerapan metode Yanbu'a dalam Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi bisa dikatakan masih sangat kurang. Dimana waktu yang diberikan setiap minggunya hanya 120 menit (2 jam)/ minggu untuk setiap kelas X. jadi bisa dikatakan untuk pendalam materi ini setiap kelas hanya belajar 2 jam setiap minggu jika dengan efisiensi waktu seperti ini jika target yang ingin dicapai sempurna, kemungkinan akan sedikit sulit untuk dicapai. Namun jika target yang ingin dicapai hanya sekedar bisa dan mampu mungkin hasilnya bisa dicapai. Namun hal ini menjadi salah satu faktor penghambat yang utama denga kurangnya waktu untuk belajar maka otomatis wawasan dalam mendalami Al-Qur'an siswa juga berkurang.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Metode Yanbu'a pada program Tahsin Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi

Dalam proses pelaksanaan metode Yanbu'a pada pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi kelas dimulai dengan melakukan warming up makharijul huruf dengan menggunakan panduan kitab Yanbu'a untuk mengasah kemampuan siswa mengucapkan makharijul huruf secara benar dan tepat. Adapun bab yang digunakan ialah Bab "Makhraj dan Sifat Huruf" agar siswa memiliki fleksibilitas sebelum membaca kajian mereka yang nantinya akan diberikan oleh guru pembimbing. SMK Negeri I Tebing Tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran program Tahfiz Tilawah Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a memiliki beberapa tahapan dan proses. Seperti temuan yang peneliti dapatkan, dalam proses implementasi tersebut dimulai dengan pendekatan klasikal yaitu :

- a. **Musyafahah** = *Yakni guru memberikan contoh bacaan terlebih dahulu setelah itu siswa mengikutinya.*
- b. **Ardul Qiro'ah** = *Yakni proses siswa menyetorkan bacaannya di depan pendidik atau guru kemudian siswa mengamati bacaan siswa tersebut.*
- c. **Pengulangan** = *Dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang kemudian siswa mengikuti bacaannya pada setiap kata dan setiap kalimat secara terus menerus sampai bisa.*
- d. **Evaluasi** = *Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa menyerap materi yang diberikan yakni mampu membaca Al Qur'an dengan bacaan tajwid yang tepat, kemudian mampu membacakannya serta menuliskannya. (Hidayat A et al., 2020)*

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan penerapan metode Yanbu'a dalam Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi dengan ketepatan makharijul huruf sesuai dengan tuntunan kitab Yanbu'a, dengan penerapan dan target sasaran yang dicapai siswa, diantaranya:

- a. Jilid satu, siswa mampu membaca dengan benar huruf berharokat Fattah, kasrah dan dhommah, dan mampu menyebutkannya sesuai dengan hukum makharijul hurufnya.
 - b. Jilid dua, siswa mampu membaca hukum tajwid panjang pendek dan huruf layin dengan benar.
 - c. Jilid tiga, siswa mampu membaca harokat fathatain, dummatain dan kashrotain serta dapat membunyikan bacaan qolqolah, hams, huruf bertasydid dan ghunnah, dan juga mengetahui hamzah washol dan lam ta'arif.
 - d. Jilid empat, siswa mampu membaca lafadz Allah dengan benar, membaca mim sukun, nun sukun, dan tanwin yang berdentung atau tidak, dan mampu membacakan serta membedakan mad jaiz mumfasil dan mad wajib muthasil yang memiliki ketukan sepanjang 5-6 harokat.
 - e. Jilid lima, siswa mampu waqaf dan tau tanda waqaf, serta mampu membacakan idgham, tahfiq dan tarqiq.
 - f. Jilid enam, siswa mengetahui dan mampu membaca huruf mad, hamzah washol, dan mengetahui dan mampu membacakan isyham, ikhtilas, tashih, imamah, dan saktah.
- 5) Jilid tujuh, siswa mengetahui dan menghafal tajwid yang ada pada jilid 7 dan sudah mampu menyempurnakan penyebutan sifat makharijul huruf, dan yang paling penting siswa wajib harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta sempurna. (*Fatah & Hidayatullah, 2021*).

2. Hasil Penerapan Metode Yanbu'a pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a pada mata pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri Tebing memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dalam penerapan metode Yanbu'a ada hasil yang didapatkan oleh siswa, diantaranya :

- a. siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan ketepatan makharijul huruf yang benar dan tepat. Siswa juga sudah mampu menyebutkan huruf yang serupa tapi beda penyebutannya secara tepat pada hak nya.
- b. siswa mengetahui jenis-jenis hukum tajwid, mengetahui perubahan bunyi hukum nun dan tanwin, hukum ikhfa dan ghunnah serta mampu membedakan mana mada wajif muttasil dan mumfasil yang memiliki tanda wasol serta siswa memiliki perkembangan dalam membaca Al-Qur'an dengan cara benar dengan lancar.
- c. Siswa dalam membaca Al-Qur'an secara benar dalam hukum tajwidnya, tepat dalam pnyebutan makharijul sesuai dengan haknya, mampu menuliskan apa yang dibacakan sesuai dengan susunan ayat dan hurufnya, dan yang paling penting ialah siswa juga mulai mampu menghafalkan ayat Al-Qur'an terutama pada juz 30 yang menjadi penuntasan program awal pada penerapan metode Yanbu'a pada Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi. Hal ini dibuktikan dengan evaluasi yang diberikan guru pemnbimbing dengan uji materi surah yang memiliki bobot tajwid dan makharijul lumayan sulit seperti surah, Al Bayyinah, Al- Alaq' dan attin namun hasil yang didapat oleh rata-rata siswa sebesar 85,76 hal ini membuktikan penerapan metode Yanbu'a benar-banar membawa hasil yang sangat bagus dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an.
- d. Kemudian terlepas dari kemampuan siswa yang meningkat dalam membaca Al-Qur'an dari penerapan metode Yanbu'a pada Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an. Hasil yang benar-benar ingin dicapai sebenarnya ialah siswa bukan hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, namun yang diharapkan siswa mampu mengamalkan apa yang dibacakannya dan difalkannya serta menjadikan Al-Qur'an sebagai hudalliinas dan menjadikan panutan dalam mengambil setiap Langkah dalam kehidupan. (*Ni'mah et al., 2021*)

3. Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan Metode Yanbu'a pada program Tahsin Tilawah Al Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi

Pada penerapan metode Yanbu'a pada Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi, terdapat beberapa faktor pendukung yang membuat siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan antara lain:

a. Faktor Pendukung Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi

1) Faktor Internal

a) Kecerdasan Siswa

Kecerdasan yang dimiliki oleh siswa sangat mempengaruhi dalam tercapainya tujuan belajar. Kecerdasan siswa disini menunjukkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar menjadi sangat mudah mencapai target jika siswa tersebut memiliki tingkat kecerdasan yang cukup baik. menurut (*Mamlu'ah, 2018*).

b) Semangat Belajar Siswa

Semangat belajar siswa sangat mempengaruhi dalam faktor pendukung penerapan metode Yanbu'a pada Pelajaran Tahfiz Tiawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi.

2) Faktor Eksternal

a) Guru Pembimbing

Guru merupakan kunci dan juga ujung tombak dalam kesuksesan proses belajar mengajar dengan menggunakan media maupun program apapun. Jadi dalam penempatan guru pendidik tidak boleh salah pilih dan juga harus sesuai dengan kriteria dan kemampuan yang mumpuni (*Muhamad Bustomi, 2021*). Adapun guru pembimbing yang ditunjuk untuk mengajar di SMK Ngeri I Tebing Tinggi sebagai guru Tahfiz Tilawah Al-Qur'an dengan penerapan metode Yanbu'a, harus benar-benar mahir dan menguasai dalam Teknik membaca dan menghafal Al-Qur'an, supaya siswa memiliki panutan yang dapat ditiru dengan baik dan benar.

b) *Sarana Dan Prasarana*

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri I Tebing Tinggi khususnya dalam kegiatan penerapan metode Yanbu'a Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an ini bisa dikatakan sudah sangat baik dan untuk memwadahi dan menunjang berjalannya pembelajaran. Mulai dari ruang kelas, papan tulis, meja dan lain sebagainya. Hal ini sangat membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c) *Keluarga*

Salah satu factor pendukung yang sangat penting ialah keluarga. Support system yang diberikan oleh keluarga terutama kedua orang tua yang terus memantau perkembangan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an merupakan factor pendukung sekaligus menjadi reminder yang sangat penting bagi siswa. (Yusuf Bahtiyar, 2021)

b. Faktor Penghambat Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pelajaran Tahfiz Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi

a. *Kedisiplinan Siswa*

Sebagaimana dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan di atas menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang kedisiplinannya dalam mengikuti Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an dengan penerapan metode Yanbu'a. hal ini mungkin disebabkan oleh kegiatan ini bisa dikatakan masih baru dan juga kurangnya kesadaran dari beberapa siswa bahwa pentingnya sebagai muslim untuk mampu membaca dan memahami Al-Qur'an sebagai petunjuk umat islam untuk mendapatkan rahmatan lil'alamin.

2) *Pengelolaan Kelas.*

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pengelolaan kelas merupakan faktor penghambat dari penerapan metode Yanbu'a ini, terutama pada awal semester dimana kegiatan pembelajaran baru pertama dikenalkan, masih butuh proses penyesuaian dengan pola pengelolaan kelas yang sangat menghambat kegiatan belajar.

3) *Kapasitas Waktu*

Di dalam penentuan waktu atau jadwal dilaksanakannya kegiatan penerapan metode Yanbu'a dalam Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi bisa dikatakan masih sangat kurang. Dimana waktu yang diberikan setiap minggunya hanya 120 menit (2 jam)/ minggu untuk setiap kelas X. jadi bisa dikatakan untuk pendalam materi ini setiap kelas hanya belajar 2 jam setiap minggu jika dengan efisiensi waktu seperti ini jika target yang ingin dicapai sempurna, kemungkinan akan sedikit sulit untuk dicapai. Namun jika target yang ingin dicapai hanya sekedar bisa dan mampu mungkin hasilnya bisa dicapai. Namun hal ini menjadi salah satu faktor penghambat yang utama dengan kurangnya waktu untuk belajar maka otomatis wawasan dalam mendalami Al-Qur'an siswa juga berkurang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Proses pelaksanaan metode Yanbu'a pada pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi kelas dimulai dengan aktifitas kegiatan membaca serentak (Bersama-sama) dengan suara keras dan benar menggunakan bantuan media papan peraga yang berada didepan kelas kemudian masing-masing siswa membaca secara langsung didepan guru satu persatu secara bergantian. Kemudian ditambah dengan kegiatan menulis disetiap bagian bawah halaman masing-masing jilid pada kitab Yanbu'a. Adapun untuk efesiensi waktu dalam penerapan metode Yanbu'a tentunya juga diperhatikan. 15 menit awal siswa diajak untuk membaca materi kajian dan tanya jawab. Kemudian 30 menit siswa melakukan setoran individual lalu guru pun menyimak dan memberi penilaian. Ketika maju satu persatu, siswa yang lain diberi tugas untuk menulis. Kemudian 15 menit diisi dengan materi tambahan.

SMK Negeri I Tebing Tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran program Tahfiz Tilawah Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a memiliki beberapa tahapan dan proses. Seperti temuan yang peneliti dapatkan, dalam proses implementasi tersebut dimulai dengan pendekatan klasikal yaitu :

- 2) **Musyafahah** = *Yakni guru memberikan contoh bacaan terlebih dahulu setelah itu siswa mengikutinya.*
- 3) **Ardul Qiro'ah** = *Yakni proses siswa menyetorkan bacaannya di depan pendidik atau guru kemudian siswa mengamati bacaan siswa tersebut.*
- 4) **Pengulangan** = *Dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang kemudian siswa mengikuti bacaannya pada setiap kata dan setiap kalimat secara terus menerus sampai bisa.*

- 5) **Evaluasi** = *Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa menyerap materi yang diberikan yakni mampu membaca Al Qur'an dengan bacaan tajwid yang tepat, kemudian mampu membacakannya serta menuliskannya.*
- b. Pada penerapan Metode Yanbu'a dalam Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an membawa dampak perubahan yang luar biasa pada siswa. Melalui metode Yanbu'a ini siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan hukum tajwid yang benar, dan juga letak penyebutan makharijul yang tepat dan sesuai dengan haknya dan juga yang paling penting ialah, siswa mampu menghafalkannya dengan benar dan juga menuliskannya minimal 1/3 dari hafalan yang dikuasai oleh siswa. Dengan meningkatnya kemampuan dasar dan utama dalam membaca Al-Qur'an siswa maka dalam kegiatan pembelajaran Tahsin Tilawah Al-Qur'an membuat bacaan menjadi indah, benar dan membawa ketenangan bagi yang membacakannya maupun yang mendengarkan.
 - c. Pada penerapan metode Yanbu'a pada Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing Tinggi, terdapat beberapa faktor pendukung yang membuat siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan antara lain Faktor internal (*kecerdasan siswa dan semangat belajar siswa*) dan faktor eksternal (guru pembimbing, sarana dan prasarana serta keluarga). Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan metode Yanbu'a dalam Pelajaran Tahfiz Tilawah Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing tinggi ialah (kedisiplinan siswa, pengelolaan kelas, dan kapasitas waktu).

B. SARAN

1. Penerapan metode Yanbu'a pada Pelajaran Tilawah Tahfiz Al-Qur'an di SMK Negeri I Tebing tinggi sudah berjalan dengan baik dan lancar, peneliti berharap kepada Kepala sekolah dan juga Guru pembimbing untuk selalu meningkatkan dan juga mengembangkan pola pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan penerapan metode Yanbu'a. Peneliti ingin memberikan saran

akan lebih baik lagi jika adanya penambahan waktu dalam pembelajaran Tahfiz Tilawah AL Qur'an dengan metode Yanbu'a supaya kegiatan pembelajaran bisa terkontrol dengan baik dan juga mampu dimaksimal dengan waktu yang cukup.

2. Kepada siswa agar terus semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an serta terus meningkatkan lagi kualitas bacaanya. Karena sebagai muslim kita wajib mengimani Al-Qur'an sebagai imam yang membimbing kita selamat akan dunia dan akhirat tentu pastinya kita juga harus mampu dan wajib membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Untuk peneliti berikutnya, semoga melalui penelitian yang dibuat ini mampu menjadi sumber referensi dalam melengkapi proses penelitian dan melengkapi data yang dibutuhkan. Dan mampu mengembangkan pola penelitian kedepannya menjadi jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albadi, Supraha, W., & Indra, H. (2021). Implementasi Seni Baca Irama Al Qur'an (Naghmah) Dalam Metode Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. *Rayah Al-Islam*, 5(01), 98–112. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.389>
- Assya'bani, R., Sari, A., Hafizah, E., Hasanah, F., & Marniyah, M. (2021). Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'Ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>
- Avionita, S. (2021). Peran Guru Ummi Dalam Tahsin Tilawah Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Xi Sma Ar-Rohmah Putri Boarding School Dau Malang. February, 6.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitati. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Choliyah, S. A., & Mas'ud, M. (2015). Peningkatan Prestasi Belajar Membaca al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a. *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.18326/mdr.v7i2.752>
- Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(1), 169. <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>
- Fian, K., Nurfuadi, N., & Avitasari, N. (2021). Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode Yanbu'a Di Madrasah Diniyyah Athohiriyah Al-Kutub Pekaja Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 163–172. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v4i1.1881>
- Gustin Rif'aturrofiqoh. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung (Issue July).
- Heri Khoiruddin, A. W. K. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati. *Jurnal ISEMA Islamic Education Management.*, 5(1), 55–68. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5546>
- Hidayat A, Sa'diyah M, & Lisnawati S. (2020). Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 71–86.
- Irma, E. A. (2021). Metode Tahsin dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an. *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 10–14. <https://doi.org/10.30596/10.30596/arraysid.v1i2.8743>
- Istiqomah, N. A., Mutmainnah, S., & R, M. (2019). Analisis Kesalahan Pelafalan Bunyi Huruf Hijaiyyah berdasarkan Makhorijul huruf dalam Membaca Teks Dialog Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Limbung. 1–10.
- Junaidi. (2020). Pengaruh Kefasihan Membaca Alquran Terhadap Keterampilan

- Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab. *El- Tsafaqah Jurnal Jurusan PBA*, Vol.19 No., <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqaf>.
- Mamlu'ah, A. (2018). Metode Yanbu'a Dalam Penanaman Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Santri Tpq At-Tauhid Tuban. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 3).
- Muhamad Bustomi, S. L. (2021). Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Potensi. *Educivilia Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Volume 2 N, 169–174. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i2.4346>
- Mujahidin, E., Daudin, A., Nurkholis, I. I., & Ismail, W. (2020). Tahsin Al-Qur'an untuk orang dewasa dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 26. <https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3216>
- Mulia, H., Rahimi, I., Riska, E., Amik, S., & Padang, J. (2017). Aplikasi Media Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Mengucapkan Makharijul Huruf Hijaiyah. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 2(1), 1–6. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>
- Ni'mah, R., Muslihatuzzahro', F., & Mujiyatun. (2021). Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal An-Nur*, 7(2), 1–38.
- Palufi, A. N., & Syahid, A. (2020). Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(1). <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Punggawa Arcapada, R., Setiawan, W., & Arsa Suyadnya, I. M. (2022). Rancang Bangun Model Pengidentifikasi Suara Huruf Hijaiyah Dengan Metode Mel Frequency Cepstrum Coefficient Dan Convolutional Neural Network. *Jurnal SPEKTRUM*, 8(4), 1. <https://doi.org/10.24843/spektrum.2021.v08.i04.p1>
- Rahmawati, R. D., & Aisyah. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a pada Program Tahfidz Al Qur'an Di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 439–442.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.
- Riyadi, A. (2017). Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Al Quran Peserta Didik Kelas V MI Al-Hikmah Way Halim Kedaton Bandar Lampung.
- Rofiq, M., & Basyid, M. A. (2020). Implementasi Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020. *Quality*, 8(2), 207. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.7550>
- Sudrajat, A. (2018). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. 1.

- Ulya, N. M. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang). *Nadwa*, 10(1), 1–25. <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/view/867/769>
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. In *Jurnal SAP* (Vol. 1, Issue 2).
- Yusuf Bahtiyar, Li. L. D. (2021). Pengenalan Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an Metode Yanbu'a pada Guru TPQ di Desa Ngogri Megaluh. 1(1), 41–49.
- Zailani. (2020). Etika Belajar Dan Mengajar. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

LAMPIRAN

1. PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

14 Sya'ban 1444 H
06 Maret 2023 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aliya Azizah Supriadi
Npm : 1901020040
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3, 75



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al Qur'an Di SMK Negeri I Tebing Tinggi.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> Dr. A. Rahman	<i>[Signature]</i> 8/6/23
2	Implementasi Metode Sorogan Terhadap Pembelajaran PAI Kelas XI Di SMK Negeri I Tebing Tinggi.			
3	Aplikasi Metode Sosio Drama Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMK Negeri I Tebing Tinggi.			

NB: sudah cek dan panchnan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih.
Wassalam

Hormat Saya

[Signature]
Aliya Azizah Supriadi

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

2. BERITA ACARA SEMINAR PORPOSAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila mempunyai surat di atas diserahkan
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Abdurrahman, M.Pd

Nama Mahasiswa : Aliya Azizah Supriadi
 Npm : 1901020040
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al Qur'an Di SMK Negeri I Tebing Tinggi.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/1-23	Libat buku Panduan Skripsi		
4/3-23	Latihan kelengkapan masalah di paragraf		
13/3-23	Rumusan masalah dan tujuan		
1/4-23	BAB I latar belakang		
6/5-23	kegunaan penelitian di bab I di paragraf		
29/5-23	Bab II metode di paragraf		
6/6-23	ACC Skripsi Skripsi		

Medan, 4 Maret 2023

Diketahui/Disetujui
 Dekan

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

3. BERITA ACARA SEMINAR PORPOSAL



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Selasa 11 Juli 2023 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aliya Azizah Supriadi
Npm : 1901020040
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	oke .
Bab I	lengkapi kutipan sumber yg jelas
Bab II	A. kajian teori
Bab III	
Lainnya	Perbaiki penulisan daftar pustaka , sitasi Dosen UMSU (2)
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harhani, M.Psi)

Pembimbing

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

4. BERITA ACARA PENGESAHAN PROPOSAL



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menandatangani surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Selasa 11 Juli 2023 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aliya Azizah Supriadi
Npm : 1901020040
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi


(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi


(Dr. Hasriat Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing


(Dr. Abdurrahman, M.Pd.)

Pembahas


(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Asih Dekan

Asih Dekan

Asih Dekan


Asih Dekan

Asih Dekan



Asih Dekan

5. SURAT IZIN RISET



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fal.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Kita mengabdikan ilmu di luar dan di dalam negeri dan lingkungan

Nomor	: 2091/II.3/UMSU-01/F/2023	06 Muharram 1445 H
Lamp	: -	24 Juli 2023 M
Hal	: Izin Riset	

Kepada Yth :
Ka. SMK Negeri 1 Tebing Tinggi
 di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh


Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Aliya Azizah Supriadi
 NPM : 1901020040
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Qur'an Di SMK Negeri 1 Tebing Tinggi

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.


Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
 Wakil Dekan I



Dr. H. Hani, MA
 NIDN 108108003

CC. File



6. SURAT BALASAN RISET



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 TEBING TINGGI

Jalan.Letda Sujono Kel. Bulian Kec. Bajenis Kota Tebing Tinggi 20612

e-mail: smkn1.kotabingtinggi@gmail.com

Website: www.smkn1kotabingtinggi.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5 / 133 / SMKN1.TT/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: ASRIL SIREGAR, S.Pd
N I P	: 19780107 200701 1 002
Pangkat/Gol	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: ALIYA AZIZAH SUPRIADI
NIM	: 1901020040
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Tempat Riset	: SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi
Judul	: <i>"Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahsin Tilawah Al-Quran DI SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi."</i>

Di berikan Izin melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Kota Tebing Tinggi dengan judul Penelitian diatas mulai Tanggal 31 Juli 2023 .s/d Selesai

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat , untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tebing Tinggi, 31 Juli 2023
KEPALA SEKOLAH

ASRIL SIREGAR, S.Pd
NIP. 19780107 200701 1 002

7. RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Aliya Azizah Supriadi
Tempat/Tanggal Lahir : Karang Anyar, 25 Mei 2000
NPM : 1901020040
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 (satu) dari 2 (dua) Bersaudara
Alamat : Jln Kapten Muslim, Komplek Sidomulyo Indah No 12B
No. Telepon : 081370957070
E-Mail : azizahaliya186@gmail.com

Data Orangtua

Nama Ayah : Supriadi
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
Nama Ibu : Siti Nurjannah
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln Kapten Muslim, Komplek Sidomulyo Indah No 12B

Riwayat Pendidikan

1. Tamatan Taman Kanak-kanak ARJUNA Kebun Berangir tahun 2005-2006 berijazah
2. Tamatan SDN No.331 Sinunukan Pasir Putih tahun 2006-2012 berijazah
3. Tamatan Tsanawiyah Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Panyabungan Mandailing Nataj tahun 2012-2015 berijazah
4. Tamatan Aliyah Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Panyabungan Mandailing Natal tahun 2015-2019 (1 tahun pendalaman kitab kuning) berijazah
5. Tahun 2019 sampai dengan saat ini kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 16 September 2023


Aliya Azizah Supriadi

8. KEGIATAN OBSERVASI





